Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb, Salam sejahtera untuk kita semua,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan YME atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Dinamika Data Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Tahun 2012 ini selesai disusun dan diterbitkan.

Buku ini merupakan sebuah karya kedua dari Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika yang disusun oleh Tim Penyusun dan



merupakan sarana publikasi kepada masyarakat luas tentang dinamika kegiatan di bidang aplikasi informatika. Dengan demikian diharapkan pembaca dapat memperoleh gambaran, informasi serta pengetahuan tentang perkembangan sektor aplikasi informatika di Indonesia sehingga dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan sektor ini.

Buku ini merupakan pengkinian (*updating*) dari Buku Dinamika Data Aplikasi Informatika Tahun 2011 yang datanya diambil dari sumber internal dan eksternal Ditjen Aplikasi Informatika.

Saya sangat mengapresiasi penerbitan buku ini yang digagas oleh Bagian Penyusunan Program Laporan Sekretariat Ditjen Aplikasi Informatika sehingga buku ini dapat hadir di hadapan pembaca.

Adapun buku ini memang belum sempurna namun diharapkan dapat memenuhi informasi seputar sektor aplikasi informatika yang ada di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Untuk itu mohon kritik dan saran sehingga ke depan diharapkan penulisan buku ini menjadi lebih lengkap dan sempurna sebagai sarana ilmu dan pengetahuan di bidang TIK.

Diucapkan terima kasih atas peran serta dan kerja keras seluruh jajaran dan Tim Penyusun Buku Dinamika Data Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Tahun 2012.

Jakarta, Juli 2013 Direktur Jenderal Aplikasi Informatika

Ashwin Sasongko



Kata Pengantar | i Daftar Isi | ii

- Regulasi/Kebijakan di bidang APTIKA | 01
- Internet Sehat dan Aman (INSAN) dan Trust + Positif | 04
- Relawan TIK & Heal Our Music | 08
- Pemanfaatan TIK Untuk Perempuan dan Masyarakat Berkebutuhan Khusus | 10
- Layanan Akses Informasi Untuk Masyarakat | 13
 - Pusat Komunitas Kreatif | 17
 - Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK) dan Mobile Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) | 19
- · Penghargaan Aplikasi Informatika:
 - Indonesia ICT Award (INAICTA) |20
 - AICTA (sumber Dit. PII) | 24
 - APICTA (sumber Dit. PII) | 25
 - IOSA (sumber Dit. PII) | 26
- Inkubator Industri Informatika | 27
- e-Learning Yogyakarta | 29

- Piranti Lunak Legal dan Pemanfaatan FOSS (Free Open Source Software) di Indonesia | 30
- · Aplikasi-aplikasi yang dikembangkan oleh Ditjen APTIKA:
 - Sistem e-Pengadaan Pemerintah (SePP)
 - Aplikasi e-Government | 33
- Pemeringkatan E-Government Indonesia (PeGI) | 36
- Keamanan Informasi:
 - Indeks Keamanan Informasi (KAMI) | 38
 - Buku Panduan dan Aplikasi Keamanan Informasi | 40
 - GOV-CSIRT | 41
 - Keterangan Ahli UU ITE, PPNS UU ITE dan Penanganan Insiden | 42
- Pusat Data | 45
- Pengelolaan Nama Domain Indonesia | 47
- Kerjasama Internasional | 49
- · Pembangunan Kapasitas SDM bidang Aplikasi Informatika | 52
- Mitra Kerja | 58













Regulasi / Kebijakan di Bidang Aplikasi Informatika



UUITE

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) yang diundangkan pada 21 April 2008 menjadi *cyber law* pertama Indonesia, setelah melalui proses penyusunan dan pembahasan selama kurang lebih lima tahun.

Secara umum, UU ITE mengatur dua hal pokok, yaitu 1) pengaturan mengenai informasi elektronik dan transaksi elektronik, dan 2) pengaturan perbuatan dilarang. Pada pengaturan informasi elektronik dan transaksi elektronik, tertuang pengakuan informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik sebagai alat bukti hukum yang sah, juga pengakuan atas tanda tangan elektronik yang memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah. Selain itu juga diatur mengenai sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh penyelenggara sertifikasi elektronik dan sertifikat keandalan yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi keandalan.

Perbuatan dilarang yang diatur dalam UU ITE adalah mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang bermuatan asusila, perjudian, penghinaan dan/atau pencemaran nama baik, pengancaman dan/atau pemerasan, berita bohong dan menyesatkan yang merugikan konsumen, menimbulkan rasa kebencian berdasarkan SARA, dan ancaman kekerasan. Larangan tersebut disertai dengan

ancaman sanksi pidana berupa pidana penjara dan/atau pidana denda.

Selain itu, beberapa pengaturan baru yang sangat penting adalah larangan akses ilegal, penyadapan ilegal (illegal interception), gangguan data (data interference), gangguan sistem (system interference), penyalahgunaan alat (misuse of device), serta penggunaan sistem elektronik untuk pemalsuan dan penipuan (computer related fraud & forgery).

UU ITE juga mengatur mengenai hukum acara. Dalam Pasal 42 diatur bahwa penyidikan terhadap tindak pidana dalam UU ITE dilakukan berdasarkan ketentuan dalam hukum acara pidana dan ketentuan dalam UU ITE. Dalam Pasal 42 diatur bahwa selain Penyidik Polri, Penyidik Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah yang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik diberi wewenang khusus sebagai penyidik.

Mengingat perkembangan dinamika masyarakat dan teknologi informasi, maka diperlukan amandemen UU ITE agar penerapannya lebih efektif, demi terwujudnya keadilan, ketertiban umum dan kepastian hukum di negeri ini.

Ada empat faktor yang melatar-belakangi dilakukannya amandemen terhadap UU ITE. Pertama, adanya keberatan sebagian masyarakat terhadap pasal 27 ayat (3) tentang pencemaran nama baik dan/atau penghinaan melalui internet yang berujung pada

pengujian konstitusional pasal 27 ayat (3). Kedua, adanya keberatan terhadap ancaman sanksi pidana pada pasal 45 ayat (1) yang dinilai memberatkan dan tidak proporsional dengan KUHP. Ketiga, pasal 43 ayat (3) dan ayat (6) UU ITE dinilai menyulitkan aparat penegak hukum. Keempat, adanya pengujian konstitusional terhadap pasal 31 ayat (4) tentang pengaturan penyadapan melalui peraturan pemerintah.

Mengingat perkembangan dinamika masyarakat dan teknologi informasi, maka diperlukan penyempurnaan UU ITE agar penerapannya lebih efektif, demi terwujudnya keadilan, ketertiban umum dan kepastian hukum di negeri ini.

PPPSTE

PP No. 82 tahun 2012 merupakan turunan dari UU No. 11/2008 yang mengatur tentang rangkaian penyelenggaraan sistem dan transaksi elektronik untuk menjamin Sistem Elektronik beroperasi sebagaimana mestinya.

Sejak pertengahan tahun 2008, Ditjen Aplikasi Informatika telah menyusun Rancangan Peraturan Pemerintah turunan UU ITE. Setelah melalui pembahasan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, RPP tersebut akhirnya ditandatangani oleh Presiden RI pada 12 Oktober 2012, dan dilanjutkan dengan diundangkannya pada Lembaran Negara pada tanggal 15 Oktober 2012 menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PPPSTE).

Tim antar kementerian yang terlibat aktif dalam penyusunan RPP tersebut adalah terdiri atas Bank Indonesia, Kementerian Perdagangan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Kementerian Luar Negeri, Mabes Polri, Kementerian Keuangan, Kementerian Sekretariat Negara, serta Kementerian Hukum dan HAM.



Buku Saku UU ITE dan PP PSTE

PP PSTE mengatur tujuh hal pokok, yaitu:

- Penyelenggaraan sistem elektronik
- Penyelenggaraan transaksi elektronik
- Penyelenggaraan agen elektronik
- Tanda tangan elektronik
- Penyelenggaraan sertifikasi elektronik
- · Lembaga sertifikasi keandalan, dan
- · Pengelolaan nama domain.

Dalam PP PSTE diatur mengenai kewajiban yang harus dilakukan oleh Penyelenggara Sistem Elektronik, baik Penyelenggara Sistem Elektronik yang menyelenggarakan Pelayanan Publik, maupun non Pelayanan Publik. Salah satu kewajiban bagi Penyelenggara Sistem Elektronik untuk Pelayanan Publik adalah menempatkan Pusat Data (*Data Centre*) dan Pusat Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery Centre*) di Indonesia.

Pengaturan mengenai Pusat Data tersebut pada awalnya mendapat tentangan dari berbagai pihak, termasuk dari asosiasi bank asing. Jalan keluar yang ditempuh adalah dengan menambahkan ketentuan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban penempatan Pusat Data dan Pusat Pemulihan Bencana di wilayah Indonesia diatur oleh instansi pengawas dan pengatur sektor terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah berkoordinasi dengan Menteri.

Kewajiban lain bagi Penyelenggara Sistem Elektronik untuk Pelayanan Publik adalah penggunaan Sertifikasi Elektronik dan Sertifikat Keandalan. Sertifikat Elektronik adalah sertifikat yang bersifat elektronik yang memuat Tanda Tangan Elektronik dan identitas yang menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam Transaksi Elektronik.

PP PSTE juga mengatur mengenai kewajiban pendaftaran bagi Penyelenggara Sistem Elektronik untuk Pelayanan Publik, Penyelenggara Agen Elektronik, Penyelenggara Sertifikasi Elektronik, dan Lembaga Sertifikasi Keandalan. Pengaturan lebih lanjut mengenai tata cara pendaftaran akan diatur dalam Peraturan Menteri.

PP PSTE tidak mengatur secara rinci apa yang dimaksud dengan pelayanan publik, karena sudah diatur tersendiri dalam UU No 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Pemerintah berharap dengan kehadiran Peraturan Pemerintah ini, penyelenggaraan sistem dan transaksi elektronik di Indonesia semakin aman, andal, dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.



INSAN

URL: www.insan.or.id

TRUST+POSITIF

URL: http://trustpositif.kominfo.go.id Email: aduankonten@kominfo.go.id

INTERNET SEHAT & AMAN (INSAN)



Pemanfaatan internet telah mengubah pola hidup dan budaya manusia dalam belajar, bekerja, berkomunikasi, berbelanja dan aspek lainnya. Saat ini masyarakat lebih banyak menggunakan internet dalam berkomunikasi seperti surat elektronik (*e-mail*), serta jejaring sosial (*social networking*) yang dianggap lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Markplus Insight tahun 2012, jumlah pengguna internet Indonesia didominasi oleh generasi muda berusia 15-30 tahun yang disebut "netizen". Mereka berkomunikasi di dunia maya sama seperti mereka berkomunikasi di dunia nyata.

Pengaruh konten negatif sudah sering diberitakan di berbagai media berupa pornografi, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik dan berita bohong. Selain itu penggunaan jejaring sosial juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah cyber bullying yang biasanya menimpa anakanak dan remaja. Bahkan kejahatan dunia maya yang dikenal sebagai cyber crime sudah sampai pada peretasan situs penting dalam negeri.

Untuk menghindari kejahatan di dunia maya, selalu ditekankan norma dan prinsip dasar yang harus diketahui dalam menggunakan internet. Norma dan prinsip dasar di dunia nyata berlaku pula di dunia maya. Penggunaan internet secara sehat dan aman perlu ditanamkan semenjak dini melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dan aman (cyber ethics).

Program INSAN diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi, roadshow dan forum diskusi dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat.



Media yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi INSAN antara lain media tatap muka, internet, televisi, radio, cetak, media luar ruang dan animasi.

Pelaksanaan sosialisasi INSAN melibatkan berbagai pemangku kepentingan, misalnya kementerian, pemerintah daerah, serta komunitas TIK seperti Relawan TIK, ICTWatch, IDKita Kompasiana, Yayasan Kita dan Buah Hati, serta AWARI.

"Insan Masuk Pesantren" merupakan salah satu program yang didukung oleh Relawan TIK di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat.



Sosialisasi INSAN kepada Anak Pesantren

Kehadiran internet sehat dan aman juga disosialisasikan kepada orangtua dan guru karena pemanfaatan internet juga merupakan tanggung jawab orangtua dalam mengawasi putra - putrinya agar terhindar dari konten negatif, dan peran guru dibutuhkan untuk mendorong pemanfaatan internet lebih cerdas, kreatif dan produktif.



Menteri Komunikasi dan Informatika menerima cendera mata dari John Ure, Director AIC di acara Seminar INSAN untuk memperingati Hari Internet Sehat Sedunia di Jakarta

Sosialisasi INSAN diselenggarakan di beberapa lokasi di seluruh Indonesia, bahkan telah mencapai daerah perbatasan Indonesia-Malaysia (Entikong, Kalimantan Barat).

Pada bulan Mei 2012, Dirjen Aplikasi Informatika menerima piagam penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) di Manado untuk pemecahan rekor "Pemrakarsa Sosialisasi Internet dengan Peserta Terbanyak".

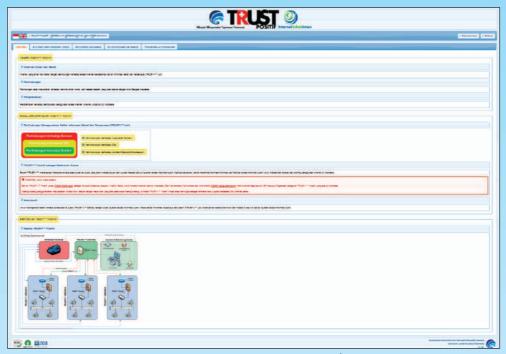
Sejak tahun 2012 Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerjasama dengan Asia Internet Coalition (AIC) yang terdiri dari Google, Yahoo, eBay, Skype dan PayPal melaksanakan sosialisasi INSAN untuk memperingati Hari Internet Sehat Sedunia di Jakarta.

Salah satu bentuk sosialisasi INSAN lainnya adalah Kominfo Goes To Mall yang merupakan hasil kerjasama antara Ditjen Aplikasi Informatika, Balitbang SDM Kemkominfo dan Pemerintah Daerah terkait.

Kegiatan Kominfo Goes To Mall berupa talkshow, dengan narasumber Menteri Komunikasi dan Informatika dan beberapa tokoh TIK. Selain talkshow, Kominfo Goes To Mall juga diisi dengan pelatihan pemanfaatan internet.



Pemrakarsa Sosialisasi Internet dengan Peserta Terbanyak



Tampilan beranda situs resmi TRUST Positif

Dalam rangka penggunaan internet sehat dan aman, Kementerian Komunikasi dan Informatika secara rutin meningkatkan kualitas penyaringan konten negatif menggunakan aplikasi TRUST+Positif. Dalam melakukan penyaringan, Kementerian Komunikasi dan Informatika berkoordinasi dengan penyedia jasa internet.

Sampai dengan akhir tahun 2012, telah terdaftar 799.962 situs terkait pornografi, 4.840 situs dari aduan masyarakat, 32.432 situs open-proxy/redirector dari sumber internasional, serta 818 situs dari kajian internal tim TRUST+Positif.

Informasi lebih lanjut mengenai TRUST+Positif dapat dilihat di www.trustpositif.kominfo.go.id



Contoh tampilan situs yang diblokir oleh ISP pengguna TRUST [†]Positif

Relawan TIK & Heal Our Music



Indonesia turut mendukung komitmen WSIS bahwa pada tahun 2015, setengah dari penduduk Indonesia dapat menggunakan internet sebagai sarana mencari informasi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Ditjen Aplikasi Informatika bersama komunitas TIK membentuk Relawan TIK.

Pembentukan Relawan TIK dipandang perlu untuk membangun jejaring sosial diantara tokoh pemuda, pelajar, mahasiswa sebagai generasi muda pengguna internet agar terbentengi dari pengaruh budaya global.

Relawan TIK dibentuk pada tanggal 4 Juli 2011 di Bogor dalam acara Forum Koordinasi, Komunikasi, Kolaborasi, dan Kerjasama Komunitas TIK yang diikuti oleh peserta perwakilan TIK daerah, komunitas TIK, dan Kementerian Kominfo.

Hingga saat ini, relawan TIK di 16 kota telah berpartisipasi dalam pembentukan pangkalan relawan TIK Daerah dan tempat penyelenggaraan Forum Komunikasi, Koordinasi, Kolaborasi dan Kerjasama Komunitas TIK (FK5T) tingkat Nasional. Keenambelas kota tersebut adalah Surabaya, Pontianak, Samarinda, Pekalongan, Palembang, Bandar Lampung, Batam, Makassar, Banjarmasin, Bandung, Bandung Barat, Jakarta, Bau-Bau, Mataram, Jayapura dan Garut.

Pembentukan Relawan TIK dilakukan di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota bahkan merambah ke Desa atas kerja sama dari GDM (Gerakan Desa Membangun).

Ditjen Aplikasi Informatika juga membangun kerjasama antar Relawan TIK secara internasional dan memperluas cakupan kerjasama antar negara yang telah ada (G to G) dan bisnis (B to B) ke tingkat akar rumput yang lebih implementatif di komunitas (C to C). Pada tahun 2012 telah dilakukan kerjasama dan kolaborasi program antara Relawan TIK Indonesia dengan Korea IT Volunteer (KIV) selama dua bulan di Jakarta, Lampung, Bandung, Cianjur, Sukabumi dan Garut.

HEAL OUR MUSIC

Gerakan "Heal Our Music" adalah salah satu bentuk keikutsertaan Ditjen Aplikasi Informatika dalam mendukung kampanye "Stop Illegal Download dan Upload" karya musik di dunia maya.

Kick-off gerakan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2011 di gedung Kemkominfo yang dibuka oleh Menteri Kominfo. Ditjen Aplikasi Informatika ikut serta mengkampanyekan gerakan tersebut, antara lain dalam event Java Jazz 2011, SoulNation 2012, dan Sosialisasi "Stop Illegal Download dan Upload" di IOSA 2012.



Relawan TIK

URL: www.relawan-tik.org

Heal Our Music

URL: http://healourmusic.or.id

Ditjen Aplikasi Informatika telah memblokir beberapa situs illegal download berdasarkan aduan dari pihak industri musik dengan menggunakan aplikasi Trust+Positif.



Menteri Kominfo Be<mark>rsama Penc</mark>ipta Musik

Pemanfaatan TIK untuk Perempuan dan Masyarakat Berkebutuhan Khusus

PEMANFAATAN TIK UNTUK PEREMPUAN

Saat ini banyak kaum perempuan, termasuk ibu rumah tangga, yang menjalankan usaha dengan skala "rumah" dan sebagian diantaranya menggunakan internet sebagai tempat usahanya.

Namun demikian, masih banyak perempuan yang menggunakan teknologi ini hanya sekedar untuk berkomunikasi. Melihat kenyataan tersebut, Kementerian Komunikasi dan Informatika melakukan bimbingan teknis untuk meningkatkan kemampuan kaum perempuan di bidang TIK, seperti memberi keterampilan membuat blog, website serta pembuatan iklan untuk promosi melalui internet, ataupun mengenal situs-situs untuk mengawasi penggunaan internet oleh anakanaknya.

Pada tahun 2012 Kementerian Komunikasi dan

memperingati Hari Kartini bekerjasama dengan BNI Syariah, PT. Telkom Indonesia dan Majalah Noor.

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan apresiasi kepada perempuan yang berprofesi sebagai wirausaha dan menggunakan TIK dalam mengembangkan usahanya.



Pelatikan TIK untuk ibu rumah tangga pelaku usaha di Solo.





Selain itu dalam rangka memperingati Hari Ibu, diselenggarakan pula seminar dan lokakarya dengan tema "Peran Ibu di Era Digital" yang diselenggarakan bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta IDKita Kompasiana. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendorong kaum perempuan agar lebih efektif menggunakan perangkat TIK dan menggunakan parental control sebagai sarana untuk mengawasi penggunaan internet di rumah.





Tunanetra di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia sedang mengetik dan mendengarkan audio menggunakan perangkat CAP

PEMANFAATAN TIK UNTUK MASYARAKAT BERKEBUTUHAN KHUSUS

TIK juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat berkebutuhan khusus yaitu antara lain untuk membantu mempromosikan kesetaraan kesempatan melalui peningkatan akses terhadap informasi dan layanan, serta peningkatan komunikasi. Sejalan dengan itu, Ditjen Aptika memberikan perangkat komputer yang dilengkapi dengan perangkat khusus yang diberikan kepada Ikatan Tuna Netra Muslim Indonesia di Bandung.

Selain itu juga dilakukan berbagai kegiatan yang mendukung pemanfaatan TIK bagi masyarakat berkebutuhan khusus, antara lain Bimbingan Teknis di Solo dan juga Bimbingan Teknis khusus bagi para tunanetra di Bandung.



Bimbingan Teknis untuk masyarakat berkebutuhan khusus di Solo



Bimbingan Teknis khusus bagi tunanetra di Bandung

Layanan Akses Informası Untuk Masyarakat

COMMUNITY ACCESS POINT (CAP)

Kehadiran Community Access Point (CAP) telah memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk mengakses, mengolah, dan memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. CAP juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendapatkan kesempatan berusaha, kesempatan pendidikan dan kesehatan serta kesempatan untuk saling bekerjasama dengan orang lain, sehingga pada akhirnya diharapkan kualitas hidup mereka meningkat.

Prototipe CAP
untuk Masyarakat
Berkebutuhan
Khusus dari Dirjen
Aplikasi
Informatika
kepada Ketua
Umum ITMI
(Ikatan tunanetra
Muslim Indonesia.





Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Prototipe CAP untuk Daerah Perdesaan oleh Bupati Panaken

Kementerian Komunikasi dan Informatika sampai dengan tahun 2010 telah membangun CAP di 119 lokasi yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Dengan keberhasilan program CAP dan semakin banyaknya permintaan dari daerah, pada tahun 2010 Kementerian Komunikasi dan Informatika membangun secara massal pengembangan dari CAP yang diberi nama Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK) yang diadakan oleh Ditjen Pos dan Penyelenggaraan Informatika KemKominfo dan ditempatkan di setiap kecamatan di Indonesia. Dengan dibangunnya PLIK ini Direktorat Pemberdayaan Informatika tidak lagi membangun CAP secara massal namun lebih kepada prototipe CAP yang merupakan pengembangan dari model-model sebelumnya dan disesuaikan dengan penerima dan lokasi penempatan Purwarupa CAP tersebut.

Demo
Pemanfaatan
TIK oleh
anggota ITMI
disaksikan
Dirjen Aplikasi





Bimbingan Teknis pembuatan blog untuk tunanetra dibantu instruktur dari Relawan TIK. Sejak tahun 2011 Prototipe CAP dibangun menyesuaikan sasaran wilayah pengguna. Untuk tahun 2012 dibangun Propotipe CAP Perdesaan di Kabupaten Pankajene, Sulawesi Selatan, CAP Perempuan untuk PKK Gorontalo Kota Gorontalo, CAP Perbatasan di Kabupaten Anambas Kepulauan Riau dan CAP Masyarakat Berkebutuhan Khusus (Tuna Netra) di kota Cimahi Jawa Barat.

Sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2012 secara keseluruhan Ditjen Aplikasi Informatika telah membangun 130 CAP yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Prototipe CAP ini juga bertujuan untuk membantu program pengentasan kemiskinan, memperkecil kesenjangan digital dan mempercepat perwujudan Masyarakat Berbasiskan Pengetahuan.

Warung Internet Perdesaan (W@rdes)

Selain membuat prototipe CAP, Ditjen Aplikasi Informatika juga mengembangkan Warnet Perdesaan (W@rdes). Sasaran pemberian W@rdes adalah kelompok masyarakat di wilayah perdesaan dan daerah tertinggal yang telah tersedia akses telekomunikasi di beberapa provinsi di Indonesia. W@rdes bertujuan untuk menggugah tumbuh kembangnya kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan TIK. Sampai dengan akhir tahun 2012 telah dibangun 222 W@rdes.



MOBILE COMMUNITY ACCESS POINT (M-CAP)



-CAP merupakan fasilitas bergerak yang ditujukan untuk membuka akses internet, akses layanan teleponi dan kegiatan diseminasi informasi secara audio-visual. Fasilitas ini juga dimaksudkan untuk dapat memberikan pembelajaran berbasis TIK.

Kehadiran M-CAP tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat yang belum terjangkau layanan tetap. Lebih jauh lagi, fasilitas ini juga diharapkan dapat mengatasi kesenjangan digital, menumbuhkan komunitas kreatif, memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan.

Bantuan M-CAP ke pemerintah daerah diharapkan dapat membantu terutama kelompok masyarakat yang tidak memiliki akses dan sumber pembelajaran sendiri.

Sejak tahun 2011, purwarupa M-CAP diproduksi massal oleh Ditjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika menjadi Mobile - Pusat Layanan Internet Kecamatan (M-PLIK).



Fasilitas dan pendampingan yang disediakan

Fasilitas dan pendampingan yang disediakan antara lain berupa pelatihan multimedia, aplikasi dasar Office dan aplikasi yang berkaitan dengan bidang e-business seperti membuat blog, pemasaran online, dan desain kemasan produk.

Khusus untuk Pusat Komunitas Kreatif Kabupaten Lombok Utara (Nusa Tenggara Barat) tersedia juga aplikasi yang dapat dikembangkan kontennya oleh masyarakat setempat seperti Aplikasi e-UKM, *e-Library dan e-Health*. Disamping aplikasi juga disediakan konten antara lain CD Pendidikan (Pengolahan Pangan, Pertanian dan Alat Pertanian, Perikanan dan Peternakan), Buku Sekolah Elektronik dan VCD Proses pembuatan beberapa hasil karya kreatif.

Pusat Komunitas Kreatif juga menyediakan layanan akses internet, pendampingan untuk para UMKM dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan.



Pusat Komunitas Kreatif di Palangkaraya, Kalimantan Tengah



Dirjen Aptika meninjau salah satu ruangan Pusat Komunitas Kreatif di Palangkaraya



Kerajinan UMKM yang dipamerkan di showroo Pusat Komunitas Kreatif Palangkaraya

Pusat Komunitas Kreatif

usat Komunitas Kreatif merupakan pusat layanan e-business untuk memfasilitasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah.

Pembangunan Pusat Komunitas Kreatif diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah setempat melalui percepatan transformasi dari bisnis konvensional menjadi bisnis berbasis elektronik.

Sampai dengan tahun 2012 telah dibangun Pusat Komunitas Kreatif di tiga lokasi yaitu Kabupaten Lombok Utara (Nusa Tenggara Barat), Kabupaten Lamongan (Jawa Timur) dan Kota Palangkaraya (Kalimantan Tengah).



Fasilitas dan pendampingan yang disediakan

Fasilitas dan pendampingan yang disediakan antara lain berupa pelatihan multimedia, aplikasi dasar Office dan aplikasi yang berkaitan dengan bidang e-business seperti membuat blog, pemasaran online, dan desain kemasan produk.

Khusus untuk Pusat Komunitas Kreatif Kabupaten Lombok Utara (Nusa Tenggara Barat) tersedia juga aplikasi yang dapat dikembangkan kontennya oleh masyarakat setempat seperti Aplikasi e-UKM, *e-Library dan e-Health*. Disamping aplikasi juga disediakan konten antara lain CD Pendidikan (Pengolahan Pangan, Pertanian dan Alat Pertanian, Perikanan dan Peternakan), Buku Sekolah Elektronik dan VCD Proses pembuatan beberapa hasil karya kreatif.

Pusat Komunitas Kreatif juga menyediakan layanan akses internet, pendampingan untuk para UMKM dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan.



Dirjen Aptika meninjau salah satu ruangan Pusat Komunitas Kreatif di Palangkaraya



Pusat Komunitas Kreatif di Palangkaraya, Kalimantan Tengah



Kerajinan UMKM yang dipamerkan di showroom Pusat Komunitas Kreatif Palangkaraya



PUSAT LAYANAN INTERNET KECAMATAN (PLIK)

Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI) telah membangun PLIK untuk memberikan akses internet yang sehat, murah dan aman di kecamatan yang menjadi bagian dari program KPU/USO.

Sebagai pengembangan program Desa Dering dan Desa Pinter, maka dilaksanakan juga secara paralel program internet kecamatan melalui kegiatan penyediaan pusat layanan jasa akses internet kecamatan.

Sampai dengan akhir tahun 2012, telah dibangun PLIK di 5.939 titik yang tersebar di seluruh Indonesia

MOBILE PUSAT LAYANAN INTERNET KECAMATAN (M-PLIK)

M-PLIK adalah PLIK yang memiliki kemampuan berpindah tempat (mobile) dengan tujuan melayani kecamatan yang belum terjangkau akses informasi dan internet oleh PLIK.

Secara teknis, M-PLIK memiliki karakteristik yang sama dengan PLIK.

Sampai dengan akhir tahun 2012 telah beroperasi sebanyak 1.802 unit M-PLIK di hampir seluruh provinsi di Indonesia.

Sumber data: BP3TI dan Setditjen PPI



JRL: www.inaicta.web.id

Telp/Fax : (021)98288197



NAICTA merupakan ajang tahunan lomba karya cipta kreativitas dan inovasi di bidang TIK yang terbesar di Indonesia.

INAICTA diselenggarakan untuk mendorong berkembangnya karya dan produk TIK lokal dibarengi dengan peningkatan kualitasnya. Peserta INAICTA tidak hanya pengembang perseorangan, tapi juga ditujukan bagi perusahaan lokal. Tujuan akhir diselenggarakannya INAICTA adalah agar para pengembang dan perusahaan lokal tersebut dapat tumbuh, kualitasnya semakin baik, sehingga mendapatkan kesempatan yang layak dari industri, investor, dan pasar serta bermanfaat bagi masyarakat yang akhirnya dapat menjadi penopang daya saing ekonomi nasional.



Pameran karya unggulan INAICTA 2012



Dirjen APTIKA memberikan penghargaan kepada pemenang INAICTA 2012



INAICTA terdiri dari serangkaian acara yang saling mendukung secara signifikan terhadap kreasi TIK anak bangsa. INAICTA diselenggarakan atas kerjasama seluruh pemangku kepentingan bidang TIK di Indonesia.



Suasana Penjurian



Talkshow/seminar



Ekspresi pemenang

INAICTA 2012 dengan tema "Creativity Breakthrough, Mendorong Tumbuhnya Kreativitas Industri TIK Lokal Menuju Pasar Global" diikuti oleh 1.564 pendaftar. Karya yang dijurikan sebanyak 989 karya TIK. Pemenang TIK INAICTA 2012 terbagi dalam 17 Winners, 13 Merits dan 9 Special Mention.

		STUDENT PROJECT	SD	
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	ANGKANA (Mengenal Angka)	SD	SKACI (Sekolah Komputer Aku	Jovidia Laviosa
Merit	Komodo Berhitung	SD	Cinta Indonesia) SD YPS Lawewu	Ahmad Fathan Pathurijal
Special Mention	Pindo (Peta Indonesia)	SD	SKACI	M. Humam Anafis
		STUDENT PROJECT S	МР	
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	SecureXRAID THE RATS,	SMP	SecureX Team	Arrival Dwi Sentosa, Dean Rikrik Ichsan Hakiki
Merit	Game Pendidikan Anti Korupsi	SMP	SKACI (Sekolah Komputer Aku Cinta Indonesia)	Fahma Rosmansyah
	ST	UDENT PROJECT SMA	/ SMK	
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	Nalar	SMA/SMK	SMA IPH Surabaya (Intan Permata Hati)	Darren Limantara, Yeremia Evian Hartono, Natasya Naharto, Yosefina Angelita Wijaya
Merit	Edunesia.org , inovasi Situs Web Edukasi	SMA/SMK	SMA Negeri 1 Sidoarjo	Muhammad Rindo Wardhana, Muhammad Rizki Aulia Rahman Maulana, Muhammad Arifin
Special Mention	Aliber 2.0 (APLIKASI Human Resource Management)	SMA/SMK	SMK PGRI 3 MALANG	Edy Setiawan
	STUDENT PROJECT P	ERGURUAN TINGGI – (CREATIVE ON NEW MEDIA	
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	e-Mart Indonesia	Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Trias Nur Rahman, Ema Fitriana, Nurvirta Monarizqa
	STUDENT PRO	JECT PERGURUAN TIN	GGI – APPLICATION	
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	LexiPal – Aplikasi Terapi Dyslexia Berbasis Kinect	Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada (UGM)	M. Risqi Utama Saputra, Vremita Desectia Amretasari, Vina Sectiana Amretadewi
Movit	Andikasi Danahalaianan			Kevin Tumboimbela
Merit	Aplikasi Pembelajaran Satwa Langka Tarsius Berbasis Augmented Reality	Perguruan Tinggi	Universitas Katolik De La Salle Manado	Hans Christianto Andokho
Special Mention	Aplikasi Etalase Toko Pakaian Interaktif Menggunakan Teknologi Sensor Gerak Microsoft Kinect	Perguruan Tinggi	STIKOM Surabaya	

		STARTUP COMPANY		
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	Dapur Masak.com	Perusahaan Swasta	PT Selaras Digital Sempurna	Didik Wicaksono, Soegianto Widjaja, Soetrisno Misawa, Jacky Soedarsono Lokan, Hadiyanto
Merit	Fokado	Perusahaan Swasta	PT. Aksi Visitama	Antonius Taufan
	RE	SEARCH AND DEVELOPM	MENT	
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	VEDA – SmartHome & Energy Monitoring	Pendidikan Tinggi	Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia	Budiarto, Peradnya Dinata, Husein Muhammad Mufti, Renjaya Raga Zenta
Merit	VICS – Vital Information Control System : Smart Data Acquisition Solution for Coal Mining Operation	Perusahaan Swasta	Artha Puncak Semesta Indonesia, PT	Muhamad Pribadi, Mahmudi, Achmad Anugrah, Kenny Marchel
		E-LEARNING		
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	I-U : Integrated University	Perusahaan Swasta	Satu Atap Corp	Jaeni, Donni Prabowo, Afif Bimantara
Special Mention	Kebun Warga	Sekolah	InCreation/kelompok	Izhar Almizan Wahono, Ieuan Andalver Noble, Imaduddin Abdurrahman, Nafisah Hasanah, Nabilah Sarah Fauziah
		E-INCLUSION		
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	Aksara	Pendidikan Tinggi	dream Bender/kelompok	Rizky Ario Nugroho, M. Endri Irfanie, Dwi Cahyo Nugroho, Asendia Mayco, Ahmad Agung Ahkam
Merit	sejutakoin.com	Pendidikan Tinggi	backpacker/Kelompok	Angga Fatih Alim, Hanif
	•	33	backpacker/ kelompok	Nur Amrullah, Egi Januai
Special Mention	braille clock	Perusahaan Swasta	indotronus	
Special Mention			indotronus	Nur Amrullah, Egi Januai
Special Mention Pemenang		Perusahaan Swasta	indotronus	Nur Amrullah, Egi Januar Dandy risfanto huri Anggota
	E-	Perusahaan Swasta GOVERNMENT APPLICAT	indotronus	Nur Amrullah, Egi Januai Dandy risfanto huri
Pemenang	E- Karya WEBGIS KEMENTERIAN	Perusahaan Swasta GOVERNMENT APPLICAT Organisasi	indotronus TION Nama Instansi Ditjen Planologi	Nur Amrullah, Egi Januar Dandy risfanto huri Anggota Ruandha Agung Sugardiman, Nurhayati, FX. Herwirawan, Judin Purwanto, Ipan Rangga
Pemenang Winner	E- Karya WEBGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN Smart Card for Frequent	Perusahaan Swasta GOVERNMENT APPLICAT Organisasi Lembaga Pemerintah	indotronus FION Nama Instansi Ditjen Planologi Kehutanan-KEMENHUT CV Datatrans	Anggota Ruandha Agung Sugardiman, Nurhayati, FX. Herwirawan, Judin Purwanto, Ipan Rangga Utama Abdul Yadi, Agus Widodo, Qwantes Simatupang, Yungki
Pemenang Winner Merit	Karya WEBGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN Smart Card for Frequent Traveller SIM Posyandu Sejahtera 1 Kabupaten Blora	Perusahaan Swasta GOVERNMENT APPLICAT Organisasi Lembaga Pemerintah Perusahaan Swasta	indotronus FION Nama Instansi Ditjen Planologi Kehutanan-KEMENHUT CV Datatrans Informatika Pemerintah Kabupaten Blora	Anggota Ruandha Agung Sugardiman, Nurhayati, FX. Herwirawan, Judin Purwanto, Ipan Rangga Utama Abdul Yadi, Agus Widodo, Qwantes Simatupang, Yungki Arifin Achlif Nugroho Widi Utomo, Dian Budi Santoso, Agasi Gilang
Pemenang Winner Merit	Karya WEBGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN Smart Card for Frequent Traveller SIM Posyandu Sejahtera 1 Kabupaten Blora	Perusahaan Swasta GOVERNMENT APPLICAT Organisasi Lembaga Pemerintah Perusahaan Swasta Perusahaan Swasta	indotronus FION Nama Instansi Ditjen Planologi Kehutanan-KEMENHUT CV Datatrans Informatika Pemerintah Kabupaten Blora	Anggota Ruandha Agung Sugardiman, Nurhayati, FX. Herwirawan, Judin Purwanto, Ipan Rangga Utama Abdul Yadi, Agus Widodo, Qwantes Simatupang, Yungki Arifin Achlif Nugroho Widi Utomo, Dian Budi Santoso, Agasi Gilang
Pemenang Winner Merit Special Mention	Karya WEBGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN Smart Card for Frequent Traveller SIM Posyandu Sejahtera 1 Kabupaten Blora	Perusahaan Swasta GOVERNMENT APPLICAT Organisasi Lembaga Pemerintah Perusahaan Swasta Perusahaan Swasta	indotronus FION Nama Instansi Ditjen Planologi Kehutanan-KEMENHUT CV Datatrans Informatika Pemerintah Kabupaten Blora	Anggota Ruandha Agung Sugardiman, Nurhayati, FX. Herwirawan, Judin Purwanto, Ipan Rangga Utama Abdul Yadi, Agus Widodo, Qwantes Simatupang, Yungki Arifin Achlif Nugroho Widi Utomo, Dian Budi Santoso, Agasi Gilang Persada

E-BUSINESS AND INDUSTRIAL APPLICATION – ENTERPRISE LEVEL				
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	DALA-Oil & Gas Enterprise Series	Perusahaan Swasta	Intelligent Technology Initiatives	Mardhani Riasetiawan
Merit	XecureBrowser	Perusahaan Swasta	PT IMAN Teknologi Informasi (XecureIT – WhitehackerLab Division)	Gildas Deograt Lumy, Julinda Sarah, Pamadi Gesang Triyogo, Christian Riesaputra, Suyanto
Special Mention	TRACKING MAP KERETA API BERBASIS RFID	Sekolah	SMA NASIMA	Achmad Nuruddin Safriandono, Toyibin

DIGITAL ENTERTAINMENT – ANIMATION				
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner Merit	BATTLE OF SURABAYA (movie trailer) GELISE "Reflection of The Moon" (Animation)	Perusahaan Swasta Perusahaan Swasta	msv pictures Hadeboga	Aryanto Yuniawan, Adi Djayusman, Dida Karisma, Budi Setiawan, Endry Setiawan Adityo Sofyandi, Herdian Sugandi, May Mulyana, Dudi Chandra, Rahmat Saleh Pasa

DIGITAL ENTERTAINMENT – GAMES				
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	Faunia Rancher	Pendidikan Non-Formal	Art On Code	Ronald Widjaja, Erick Theodorus, Burhan Dewantara, Robert Tan, Robin Tjungestu

CREATIVE AND INNOVATIVE NEW MEDIA				
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	Digital Interactive Angklung	Pendidikan Tinggi	Teknik Fisika ITB	Alvin Nurhadi Wijaya, Ari Angga Rochim, Eko Mursito Budi, Krisna Diastama, Asep Suhada
Merit	Petakita.com	Perusahaan Swasta	(GETSolutions) PT Geospatial Engineering Technology	Doni Hernawan

APPLICATIVE ROBOT – PERGURUAN TINGGI DAN PUBLIK				
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	Robot Penembak Otomatis	Perguruan Tinggi	Divisi Robotika Unikom	Muhammad Yazid Al Qahar
Special Mention	Penggunaan UAV Untuk Pengambilan Citra Penginderaan Jauh Daerah Sungai Pengawasan Kondisi Sungai Dengan Memanfaatkan Sel Surva, GPGPU, dan FPGA	Pendidikan Tinggi	Universitas Indonesia	Muhammad Firdaus Syawaludin Lubis, Boma Anantasatya Adhi, Ruki Harwahyu, Saripudin

APPLICATIVE ROBOT – SD – SMA				
Pemenang	Karya	Organisasi	Nama Instansi	Anggota
Winner	Cleane Wall climbing Robot	SMA/SMK	Sman 2 Depok	Jeziel Alvin Djafar,Muhammad Hafizh, Muhammad Aslam Pangestu Idham Louis Christopher, Ernest Immanuel Sharne, Lucky
Merit	The Twin Tower Cake Cutter	SMP	SMPK Trimulia	
Special Mention	Robot Pemilah Sampah	SMP	SMP N 1 Gresik	Chandra Audi Shauma Silvia Ramadani, Novi Almyra, Ely Rahmawati



ASEAN ICT AWARDS (AICTA)

ASEAN ICT Awards atau **AICTA**

merupakan ajang lomba karya cipta TIK di tingkat ASEAN. Pertama kali dicetuskan dalam acara ASEAN TELMIN (Telecommunication Ministers) di Myanmar pada bulan Oktober 2012. Sedangkan acara penghargaan bagi pemenang diselenggarakan di Cebu, Manila pada tanggal 16 November 2012.



AICTA)

Terdapat lima kategori yang dilombakan yaitu *Public Sector, Private Sector, Corporate Social Responsibility, Digital Content,* dan *Start-up Company.*

Pada tahun 2012 Indonesia mengirimkan tiga peserta pada AICTA dimana ketiganya mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

- Gold Winner kategori *Start-up Company*, karya Tiket.com, dari PT. Global Tiket Network (Jakarta).
- Silver Winner kategori *Corporate Social Responsibility,* karya ISARA, dari PT. Dreambender Indonesia. (Bandung).
- Bronze Winner kategori *Digital Content,* karya Alien vs Mbah Darmo, dari Hersa Animation. (Ungaran).



Asia Pacific Information and Communication Technology Alliance Awards (APICTA)

APICTA merupakan ajang lomba kreativitas dan inovasi piranti lunak tahunan yang diikuti oleh perorangan, atau perusahaan bidang teknologi informasi dan komunikasi di kawasan Asia Pasifik. Kegiatan ini diikuti oleh 16 negara.

Pada APICTA 2012 di Brunei Darussalam, Indonesia meraih *2 Winner* dan *5 Merit Winner*.

Winner

- Universitas Gadjah Mada, dengan karya LexiPal-Aplikasi Terapi Dyslexia berbasis Kinect untuk kategori Tertiary Student Project
- PT Dreambender Indonesia, dengan karya AKSARA untuk kategori e-Inclusion and e-Community.

Merit Winner

- Kuassa, dengan karya DSP and Audio Software untuk kategori New Media and Entertainment
- Universitas Gadjah Mada, dengan karya eMart untuk kategori Tertiary Student Project,
- Fakultas Ilmu Komputer UI, dengan karya VEDA - SmartHome & Energy Monitoring untuk kategori Tertiary Student Project



- SMKN 4 Bandung, dengan karya SecureX dengan kategori *Secondary Student Project*
- SMAN 1 Sidoarjo, dengan karya
 Edunesia.org Inovasi Situs Web Edukasi
 untuk kategori Secondary Student Project
- SMKN 4 Bandung, dengan karya SecureX dengan kategori Secondary Student Project
- SMAN 1 Sidoarjo, dengan karya
 Edunesia.org Inovasi Situs Web Edukasi
 untuk kategori Secondary Student Project





Sekretariat IOSA dapat dihubungi di email : iosa@mail.kominfo.go.id dan iosakominfo@gmail. comiosa@mail.kominfo.go.id

INDONESIA OPEN SOURCE AWARD (IOSA)

IOSA merupakan ajang penghargaan tahunan kepada instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, serta unsur masyarakat yang telah berhasil mengimplementasikan piranti lunak berbasis *open source*.



Dari tujuh kategori yang telah ditetapkan, pemenang IOSA 2012 adalah sebagai berikut:

- Kategori Kementerian dan LPNK (Pemenang I: BPMIGAS)
- bKategori Pemerintah Provinsi / Kota / Kabupaten (Pemenang I: Pemkot Pekalongan)
- Kategori Mahasiswa (Pemenang I : Adityo Baharmoko)
- Kategori SMA/MA/SMK/MAK (Pemenang I: SMA IT Ummul Quro Bogor)
- Kategori Tokoh (Pemenang I: Edy Mulyanto)
- Kategori Komunitas (Pemenang I : Forum Ubuntu Indonesia)
- Kategori Wartawan (Pemenang I: Achmad Rouzni Noor II)





IOSA 2012 diprakarsai oleh Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerja sama dengan Kementerian Riset dan Teknologi, Kementerian PAN & RB, Asosiasi Open Source Indonesia (AOSI), Komunitas Open Source, dan Universitas Gunadarma.

Hasil dari IOSA ditujukan untuk diperkenalkan kepada pelaku industri informatika sehingga produk open source dapat bersaing dan digunakan secara luas di industri informatika.

Inkubator Industri Informatika

nkubator Industri Informatika adalah tempat untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan industri informatika melalui serangkaian program pembinaan baik dari sisi bisnis maupun teknis. Tujuan akhirnya adalah untuk menyiapkan para pelaku usaha industri informatika menjadi pengusaha yang menghasilkan keuntungan, mampu mengelola organisasi dan keuangan dengan benar, serta menjadi pengusaha yang berkelanjutan hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.

Program inkubasi umumnya ditujukan kepada start-up company atau perusahaan yang masih berada di tahap awal memulai usaha. Pengembangan industri berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membutuhkan pembinaan yang lebih intensif. Kelompok usaha/industri ini agak berbeda dengan bidangbidang lain karena pada umumnya jenis industri ini didirikan oleh personel yang memiliki kualifikasi pendidikan yang tinggi, memerlukan jumlah modal yang besar, mempunyai kandungan teknologi tinggi, dan risiko tinggi dalam pemasarannya.

Program kerja yang dilakukan Inkubator Industri Informatika secara umum adalah:

- Melakukan mentoring atau pelatihan bisnis dan teknis;
- Memberikan informasi mengenai industri informatika secara umum;
- Manajemen pengelolaan perusahaan dan budaya perusahaan;

- Mengembangkan strategi pemasaran;
- Membantu hal-hal terkait dengan regulasi;
- Membuka jaringan yang terkait dan dapat membantu perkembangan usaha.

Inkubator Industri Informatika menerapkan suatu konsep dimana para inkubator didampingi oleh konsultan manajemen yang akan selalu mengevaluasi program para tenant dan memberikan konsultasi kepada para tenant agar mampu menjadi technopreneur yang tangguh.



Saat ini Ditjen Aplikasi Informatika telah membangun Inkubator Industri Informatika di dua provinsi, yaitu di Bandung, Jawa Barat bekerja sama dengan komunitas untuk mengelola 6 (enam) *tenant*. dan Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama dengan STMIK AMIKOM Yogyakarta mengelola 11 (sebelas) *tenant*.



Tenant Gathering dan Business Meeting - ICT Incubator Center



Pelatihan *Tenant* dan Suasana Kerja Inkubator



-Learning Yogyakarta merupakan upaya yang dilakukan Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diarahkan untuk pemerataan akses melalui penyediaan peralatan dan bantuan yang diperlukan untuk kegiatan-kegiatan sekolah, menyiapkan TIK dan fasilitas jaringan, serta mengembangkan sistem e-learning di 300 SD dan 200 SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan e-Learning Yogyakarta merupakan model pemanfaatan TIK dalam sektor pendidikan di Indonesia yang berupa laboratorium komputer, jaringan informasi antar sekolah, materi ajar berbasis TIK, piranti lunak bagi pengembangan materi ajar dan peningkatan kapasitas guru untuk memberikan pembelajaran berbasis TIK. Penyebarluasan model ini ke provinsi lain akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

Untuk mewujudkan kegiatan ini, Kementerian Komunikasi dan Informatika telah bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional dan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hingga tahun 2012, e-Learning Yogyakarta telah beroperasi di 350 sekolah dari target 500 sekolah.

Lokasi sekolah-sekolah bantuan Proyek Program Pemanfaatan TIK untuk Peningkatan dan Pemerataan Mutu Pendidikan di Provinsi DIY sampai dengan tahun 2012.



199 SEKOLAH DASA	AR (SD)
Bantul	37
Gunung Kidul	50
Kulonprogo	38
Sleman	50
Yogyakarta	24



151 SEKOLAH MENE	NGAH
PERTAMA (SMP)	
Bantul	37
Gunung Kidul	27
Kulonprogo	19
Sleman	46
Yogyakarta	22



Piranti Lunak Legal dan Pemanfaatan FOSS

(Free Open Source Software) di Indonesia

Tingginya tingkat pembajakan piranti lunak di Indonesia secara umum dikarenakan oleh harga piranti lunak yang cukup tinggi. Menurut hasil Studi Pembajakan Piranti Lunak Global tahun 2011 yang dilakukan oleh Business Software Alliance (BSA), tingkat pembajakan di Indonesia mencapai angka 86% dari seluruh penggunaan piranti lunak yang yang ada di Indonesia. Hal ini berarti 8 dari 10 program yang dipakai tidak memiliki lisensi. Salah satu alternatif solusi untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan piranti lunak free open source. Selain ekonomis, pengembangan dan penggunaan piranti lunak Free Open Source Software (FOSS) dapat meningkatkan kreativitas para pengembang piranti lunak lokal yang dapat berimbas pada perkembangan industri informatika Indonesia.

embajakan piranti lunak tidak hanya dilakukan oleh kalangan masyarakat umum, tetapi menurut hasil studi BSA tersebut, pembajakan juga dilakukan oleh para pelaku bisnis yang menjadi pengambil keputusan di institusi tempat mereka bekerja. Ketika FOSS digunakan juga oleh instansi pemerintah yang memiliki tingkat belanja yang sangat tinggi terkait pemanfaatan TIK, maka belanja negara bidang TIK diharapkan dapat ditekan dan pemanfaatan TIK untuk e-government akan optimal.

Keuntungan *Open Source*Software dan FOSS

Penggunaan aplikasi piranti lunak open source sangat ekonomis dan mempunyai kualitas yang tidak kalah dengan piranti lunak proprietary. Selain itu, open source software atau piranti lunak kode sumber terbuka bebas untuk disalin dan dimodifikasi, sehingga pengguna memiliki kesempatan untuk mengubah aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan yang diinginkan.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika sebagai usaha untuk memperluas penggunaan piranti lunak berbasis open source di lingkungan instansi pemerintah adalah melalui sosialisasi dan bimbingan teknis. Diharapkan instansi pemerintah dapat menjadi pelopor dan teladan bagi masyarakat dalam pemanfaatan open source software dan FOSS di Indonesia.





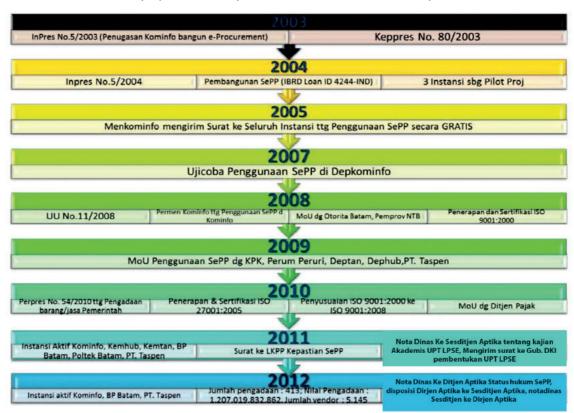
Email : helpdesk.sepp@mail.kominfo.go.id URL : http://sepp.kominfo.go.id

SISTEM e-PENGADAAN PEMERINTAH

sistem e-Pengadaan Pemerintah (SePP) merupakan aplikasi untuk pengadaan barang/jasa pemerintah (SePP) Republik Indonesia. Aplikasi ini memiliki beberapa (SePP) jenis modul, yaitu:

- e-Lelang
- e-Seleksi
- Sistem Manajemen Instansi (S.M.I)
- Sistem Manajemen Penyedia Barang/Jasa (S.M.P)

Berikut kronologis perkembangan SePP dari tahun 2003 sampai tahun 2012 :





Penggunaan SePP memberikan beberapa keuntungan sebagai berikut:

- Satu pasar pengadaan nasional
- Integrasi data dan interoperabilitas
- Standarisasi teknologi
- Jaminan kepatuhan terhadap regulasi
- Tidak memerlukan biaya dan strategi pengembangan
- Penyedia barang/jasa, publik, dan pihak terkait tidak harus mengadopsi/mengadaptasi banyak
- Memudahkan pemeliharaan dan pengelolaan
- Fokus dalam pengembangan layanan penggunaan sistem

Untuk masa mendatang, aplikasi SePP direncanakan akan bertransisi menjadi aplikasi SPSE dimana proses transisi tersebut telah dimulai pada tahun 2012.

Sampai dengan tahun 2012, SePP telah digunakan oleh empat instansi yaitu Kementerian Kominfo, PT. Taspen, Badan Otorita Batam dan Politeknik Negeri Batam. Jumlah Penyedia Barang/Jasa yang telah diaktivasi sebanyak 5145, sedangkan Paket Pengadaan yang telah dilelangkan sampai tahun 2012 berjumlah 413 Paket Pengadaan, dengan total nilai Rp. 1.207.019.832.862,-.

Telp : 021- 3849366 (Direktorat e-Government)

URL : http://simaya.layanan.go.id

http://www.layanan.go.id http://pnsmail.go.id/



Aplikasi e-Government

MANajemen integrasi dar PerTukaRAndata(MANTRA)

Aplikasi MANTRA bermanfaat untuk menjembatani pertukaran data antar instansi pemerintah meskipun berbeda database, berbeda aplikasi maupun berbeda sistem operasinya. Aplikasi MANTRA dapat difungsikan sebagai GSB (Government Service Bus) dan Web-API (Application Programming Interface).

GSB merupakan suatu sistem yang mengelola integrasi informasi dan pertukaran data antar instansi pemerintah. GSB mampu mensinergikan informasi dari beberapa Web-API. Web-API dapat dipandang sebagai media Interoperabilitas Sistem Informasi.

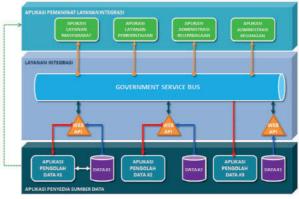
Sampai saat ini aplikasi MANTRA telah digunakan oleh:

- Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri (penyedia layanan data e-KTP)
- BNP2TKI (penyedia data TKI, sekaligus memanfaatkan data e-KTP)
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (penyedia data penyedia barang/jasa yang mengikuti lelang, sekaligus memanfaatkan data NPWP)
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (penyedia NPWP, sekaligus

memanfaatkan data penyedia barang/jasa yang mengikuti lelang di KemKominfo dan LKPP)

- LKPP
- Kementerian Luar Negeri (memanfaatkan data TKI yang ada di BNP2TKI)
- Pemerintah Kabupaten Bangka
- Pemerintah Kota Pekalongan
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Instansi yang ingin menggunakan aplikasi MANTRA dapat menghubungi Direktorat e-Government untuk selanjutnya mengirimkan surat resmi kepada Direktur e-Government perihal permohonan pemanfaatan, bimbingan teknis dan instalasi Aplikasi MANTRA.



MANTRA sebagai Government Service Bus

Administrasi perkantoran MAYA (siMAYA)

Ditjen Aplikasi Informatika telah mengembangkan aplikasi perkantoran yang diberi nama siMAYA. Aplikasi ini merupakan digitalisasi dari Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 6 Tahun 2011 tentang Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) di Lingkungan Instansi Pemerintah. Aplikasi ini telah disosialisasikan melalui bimbingan teknis di beberapa instansi pemerintahan baik pusat dan daerah di Indonesia antara lain di Pemkab Sukoharjo, Pemkab Bangka Tengah, Pemkab Ende, Pemkab Banyuasin, Pemkot Tegal, Pemkab Pasaman, Direktorat PII (Ditjen Aplikasi Informatika, Kemkominfo) dan Pemprov Jawa Tengah.

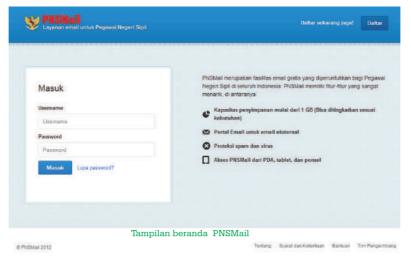


Tampilan beranda siMAYA

Implementasi siMAYA sendiri dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu metode cloud computing dan metode non cloud computing.

Pegawai Negeri Sipil Mail (PNSMail)

Layanan e-mail yang diperuntukkan bagi Pegawai Negeri Sipil di seluruh Indonesia dengan kuota mencapai 1 GB.



Private Network Security Box (PNSBox)

Fasilitas ini digunakan untuk membangun jaringan antar instansi pemerintah dengan Sistem Jaringan Private (Private Network Security) dengan menggunakan ISP lokal dan PNSBox sebagai router.

PNSBox dapat dimanfaatkan untuk:

- Interkoneksi lintas instansi pemerintahan
- Interkoneksi lintas pusat data (data center)
- Implementasi Content Delivery Network (CDN)
- · Implementasi High Availability lintas lokasi
- Interoperabilitas aplikasi lintas pemerintahan
- Pusat Pemulihan Bencana Disaster Recovery Center (DRC)
- VoIP dan Video Conference
- Pertukaran data secara lokal (file sharing)

Sampai saat ini, PNSBox telah terpasang di:

- Kementerian Kesehatan
- · Kementerian Luar Negeri
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak
- Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan
- · Diskominfo Provinsi Jawa Barat
- Diskominfo Kota Malang
- Diskominfo Kabupaten Lamongan
- Diskominfo Kabupaten Demak
- Diskominfo Kota Surabaya
- · Diskominfo Provinsi Jawa Timur
- Diskominfo Kabupaten Banyuasin
- · Diskominfo Kota Surakarta
- Kantor Bupati Kabupaten Padang Pariaman
- Diskominfo Provinsi Riau
- Ditjen IKP Kementerian Komunikasi dan Informatika
- SePP Kementerian Komunikasi dan Informatika
- Diskominfo Kab. Kutai Kartanegara
- · Dishubkominfo Provinsi DI Yogyakarta
- Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan
- Diskominfo Provinsi Sumatera Barat

PEMERINGKATAN e-GOVERNMENT INDONESIA (PeGI)

egiatan PeGI dilakukan untuk melihat peta kondisi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Instansi Pemerintah tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Ditjen Aplikasi Informatika bekerjasama dengan berbagai kalangan, baik dari unsur komunitas TIK, perguruan tinggi, maupun instansi pemerintah terkait.

Dalam kegiatan PeGI, telah ditetapkan lima dimensi yang akan dikaji, yaitu dimensi Perencanaan, Kebijakan, Kelembagaan, Infrastruktur dan Aplikasi. Masing-masing dimensi memiliki bobot yang sama dalam penilaian karena semuanya dianggap penting, saling terkait, dan saling menunjang antara satu dengan yang lainnya.

Pada tahun 2012 telah dilakukan PeGI di 24 Provinsi, 164 Kab/Kota dan 29 Kementerian. Di level Kementerian, peringkat pertama diraih oleh Kementerian Keuangan dengan nilai ratarata seluruh dimensi adalah 3.51.

Posisi kedua ditempati oleh Kementerian Pekerjaan Umum dengan nilai rata-rata seluruh dimensi adalah 3.32. Kemudian diikuti oleh Kementerian Perindustrian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan nilai masing-masing 3,3,3,24 dan 3.

Untuk PeGI level Provinsi, Jawa Barat menduduki peringkat pertama dengan nilai ratarata seluruh dimensi adalah 3,38. Posisi kedua ditempati oleh Provinsi Jawa Timur dengan nilai rata-rata seluruh dimensi 3,03, kemudian diikuti oleh Provinsi DKI Jakarta, Provinsi DI Yogyakarta, dan Provinsi Aceh dengan nilai masing-masing 2,82,2,78 dan 2,71.





NO	KEMENTERIAN	DIMENSI			NILAI			
NO	KEMENTERIAN	KEBIJAKAN	KELEMBAGAAN	INFRASTRUKTUR	APLIKASI	PERENCANAAN	RATA- RATA	KATEGORI
1	Kementerian Keuangan	3,5	3,53	3,52	3.37	3.63	3,51	Baik
2	Kementerian Pekerjaan Umum	3,1	3,52	3,11	3,34	3,52	3,32	Baik
3	Kementerian Perindustrian	3,13	3,5	3,48	3,4	3	3,3	Balk
4	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	3,17	3,27	3,4	3,22	3,13	3,24	Baik
5	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3,1	2,96	2,83	2,94	3,16	3	Baik
6	Kementerian Perhubungan	2,79	2,7	2,9	2,92	2,77	2,82	Baik
7	Kementerian Perdagangan	2,73	2,73	3,19	2,92	2,4	2,79	Baik
8	Kementerian	2,84	3,1	2,68	2,5	2,75	2,77	Baik
9	Pertahanan Kementerian Pemuda dan Olah Raga	2,44	2,73	2,95	2,73	2,83	2,74	Balk
10	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional	2,1	2,43	3,14	2,9	2,73	2,66	Baik
11	Kementerian Kesehatan	2,23	2,88	2,74	2,7	2,52	2,61	Baik
12	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	1,98	2,63	2,98	2,67	2,73	2,6	Baik
13	Kementerian Kehutanan	2,54	2,8	2,93	2,62	1,67	2,51	Kurang
14	Kementerian Pertanjan	2,63	3,03	2,69	2,37	1,67	2,48	Kurang
15	Kementerian Luar	2,15	2,44	2,77	2,4	2,4	2,43	Kurang
16	Negeri Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	2,17	2,33	2,26	2,63	2,7	2,42	Kurang
17	Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat	2,38	2,7	2,36	2,27	2,27	2,39	Kurang
18	Kementerian Riset dan Teknologi	2,1	2,87	2,55	2,6	1,7	2,36	Kurang
19	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	2,25	2,28	2,37	2,58	2,2	2,34	Kurang
20	Kementerian Badan Usaha Milik Negara	1,55	2,28	2,4	2,64	2,4	2,25	Kurang
21	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2,4	2,6	2,1	2,45	1,57	2,22	Kurang
22	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2,19	2,57	2,24	2,03	1,67	2,14	Kurang
23	Kementerian Kelautan dan Perikanan	2,02	2,67	2,07	2,38	1,4	2,11	Kurang
24	Kementerian Pemberdayaan Perempuandan Perlindungan Anak	2,03	2,44	1,8	2,08	1,44	1,96	Kurang
25	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan	1,5	2	1,94	2,1	2,12	1,93	Kurang
26	Kementerian Lingkungan Hidup	1,44	1.90	2,24	2,18	1,83	1,92	Kurang
27	Kementerian Agama	1,43	2.04	2,46	1,88	1,48	1,86	Kurang
28	Kementerian Perumahan Rakyat	1,38	1.83	1,9	2,23	1,3	1,73	Kurang
29	Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal	1,21	1.63	1,57	1,8	1,4	1,52	Sangat Kurang
	RATA-RATA	2,29	2.63	2,61	2,58	2,29	2,48	Kurang

Pemeringkatan E-goverment Indonesia Tingkat Kementerian

Adapun pemberian peringkat di masingmasing dimensi dan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

 $3.60 \le SANGAT BAIK \le 4.00$

2.60 ≤ BAIK < 3.60

1.60 ≤ KURANG < 2.60

1.00 ≤ SANGAT KURANG < 1.60

		DIMENSI				NILAI		
NO	PROVINSI	KEBIJAKAN	KELEMBAGAAN	INFRASTRUKTUR	APLIKASI	PERENCANAAN	RATA- RATA	KATEGOR
1	Jawa Barat	3,46	3,53	3,33	3,1	3,47	3,38	Baik
2	Jawa Timur	3,17	3,47	3,1	2,73	2,67	3,03	Baik
3	DKI Jakarta	2,88	2,73	2,9	2,77	2,80	2,82	Baik
4	Yogyakarta	2,79	2,67	2,9	2,73	2,80	2,78	Baik
5	Aceh	2,42	2,87	3,05	2,77	2,47	2,71	Baik
6	Bangka Belitung	2,67	3,07	2,38	2,27	2,73	2,62	Balk
7	Sumatera Selatan	2,71	2,6	2,67	2,4	2,67	2,61	Baik
8	Gorontalo	2,42	2,47	2,48	2,6	2,87	2,57	Kurang
9	Jambi	1,83	2,73	2,24	2,53	2,47	2,36	Kurang
10	Jawa Tengah	2,08	2,67	2,67	2,4	1,80	2,32	Kurang
11	Kalimantan Timur	2	2,4	2,43	2,23	2,20	2,25	Kurang
12	Kalimantan Tengah	2,21	2,4	2	2,03	2,40	2,21	Kurang
13	Nusa Tenggara Barat	2,29	2,13	1,71	2,43	1,67	2,05	Kurang
14	Sumatera Barat	2,38	2,13	2,05	1,77	1,60	1,98	Kurang
15	Kalimantan Barat	1,92	2,2	1,95	2	1,80	1,97	Kurang
16	Papua	1,67	1,9	1,93	1,98	2,27	1,95	Kurang
17	Sulawesi Utara	2	2,2	1,67	2,37	1,20	1,89	Kurang
18	Kepulauan Riau	1,38	2,47	1,48	1,8	2,13	1,85	Kurang
19	Sumatera Utara	1,21	2,2	1,86	1,77	1,47	1,70	Kurang
20	Sulawesi Barat	1,5	1,7	1,9	1,7	1,47	1,65	Kurang
21	Lampung		2,07	1,43	1,9	1,47	1,61	Kurang
22	Bengkulu	1,5	1,73	1,19	1,63	1,33	1,48	Sangat Kurang
23	Sulawesi Tengah	1,33	1,8	1,24	1,63	1,00	1,40	Sangat Kurang
24	Kalimantan Selatan	1	1,47	1	1,67	1,00	1,23	Sangat Kurang
	RATA-RATA	2,08	2,4	2,15	2,22	2,07	2,18	Kurang

Pemeringkatan E-goverment Indonesia Tingkat Propinsi

KEAMANAN INFORMASI

Indeks Keamanan Informasi (KAMI)

ndeks KAMI merupakan suatu kerangka kerja untuk mengevaluasi tingkat kematangan, tingkat kelengkapan penerapan SNI ISO/IEC 27001:2009 serta peta area tata kelola keamanan sistem informasi di instansi pemerintah.

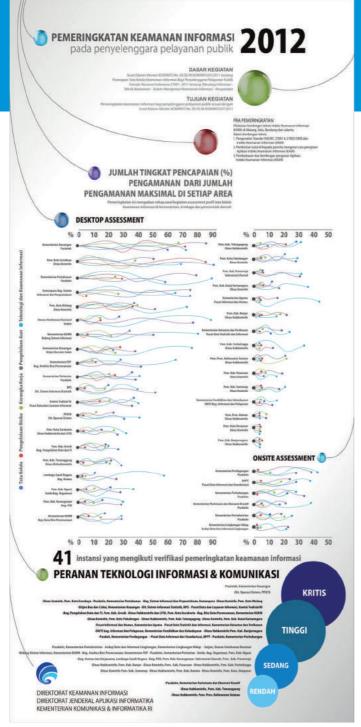
Evaluasi dilakukan terhadap beberapa area target penerapan keamanan informasi dengan ruang lingkup pembahasan yang juga memenuhi semua aspek keamanan yang didefinisikan oleh standar SNI ISO/IEC 27001:2009, yaitu:

- 1. Tata Kelola Keamanan Informasi
- 2. Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi
- 3. Kerangka Kerja Keamanan Informasi
- 4. Pengelolaan Aset informasi
- 5. Teknologi dan Keamanan Informasi
- 6. Peran TIK

Pengisian Aplikasi Indeks KAMI dilakukan pada kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Informasi yang diselenggarakan oleh Ditjen Aplikasi Informatika di berbagai kota di Indonesia. Pada akhir tahun 2012 Aplikasi Indeks KAMI telah digunakan oleh 123 entitas yang berasal dari 105 instansi.

Pemeringkatan Keamanan Informasi

Kegiatan Pemeringkatan Keamanan Informasi dilaksanakan dengan cara melakukan evaluasi terhadap hasil pengisian Aplikasi Indeks KAMI. Pemeringkatan ini merupakan tahap awal kajian penerapan tata kelola keamanan informasi di instansi pemerintah. Hasil pemeringkatan memberikan masukan bagi instansi pemerintah yang bersangkutan tentang kekuatan dan kelemahan aspekaspek pengamanan informasi di instansinya serta langkah-langkah peningkatan yang diperlukan untuk menguatkan profil keamanan informasi. Pemeringkatan Keamanan Informasi diharapkan dapat memberikan kontribusi fundamental serta menjadi dasar bagi terciptanya keamanan akses informasi di instansi pemerintah.



Penghargaan Keamanan Informasi

Penghargaan Keamanan Informasi adalah penyerahan laporan hasil Pemeringkatan Keamanan Informasi yang telah dilakukan sejak tahun 2011. Pada tahun 2012, kegiatan ini diselenggarakan di Jakarta. Penghargaan yang diberikan berupa plakat dan laporan validasi hasil kajian mandiri keamanan informasi tahun 2011 serta infographic hasil desktop assessment yang diberikan dalam bentuk poster.

Penghargaan diberikan secara simbolis oleh Bapak Ashwin Sasongko selaku Direktur Jenderal Aplikasi Informatika kepada perwakilan dari Instansi yang menempati tiga peringkat teratas berdasarkan hasil Pemeringkatan Keamanan Informasi 2012, yaitu Mabes TNI, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, serta Kementerian Perhubungan. Selain ke-21 Instansi yang menerima penghargaan keamanan informasi, turut diundang pula beberapa Kementerian/Lembaga yang belum mengikuti Pemeringkatan Keamanan Informasi. Dengan hadirnya perwakilan Kementerian/Lembaga tersebut diharapkan akan memberikan motivasi untuk meningkatkan kepedulian akan pentingnya keamanan informasi yang berujung pada perbaikan sistem manajemen keamanan informasi di Instansi masing-masing.



Dirjen APTIKA memberikan laporan hasil Pemeringkatan Keamanan Informasi pada acara Penghargaan Keamanan Informasi di Jakarta



Direktur Keamanan Informasi menyerahkan piagam penghargaan atas keikutsertaan dalam Pemeringkatan Keamanan Informasi



Ditjen Aplikasi Informatika menyediakan buku panduan dan aplikasi keamanan informasi bagi pemerintah dan masyarakat dengan judul-judul sebagai berikut:

- 1. Panduan Penerapan Tata Kelola Keamanan Informasi bagi Penyelenggara Pelayanan Publik
- 2. Buku Panduan Verifikasi Pengamanan Aplikasi Berbasis Web
- 3. Buku Penanganan Virus Komputer pada PC/Desktop dan Jaringan
- 4. Buku Pedoman Keamanan Jaringan Area Lokal Nirkabel
- 5. Aplikasi Tutorial Blokir Konten Internet Negatif
- 6. Aplikasi Tutorial Keamanan Informasi I
 - a. Aplikasi Keamanan Transportasi Email
 - b. Aplikasi Tutorial Integrasi Keamanan Sistem Informasi
 - c. Aplikasi Tutorial Keamanan aplikasi dan database server
 - d. Aplikasi Tutorial Keamanan Jaringan Sistem Informasi
- 7. Aplikasi Tutorial Keamanan Informasi II
 - a. Aplikasi Komputer Forensik Berbasis Open Source
 - b. Aplikasi Tutorial Media Streaming Server Berbasis Open Source
 - c. Tutorial Instalasi VoIP Berbasis Open Source
 - d. Tutorial Instalasi Intrusion Prevention System
 - e. Tutorial Keamanan Web Server IPv6
- 8. Aplikasi Tutorial Keamanan Informasi III
 - a. High Availability System
 - b. Tutorial Interaktif Pengamanan Server menggunakan SMS
- 9. Aplikasi Tutorial Keamanan Informasi IV
 - a. Aplikasi Tutorial Untangle
 - b. Aplikasi Tutorial Nagios
 - c. Aplikasi Tutorial ZenOss



GOVERNMENT COMPUTER SECURITY INCIDENT RESPONSE TEAM (GOV-CSIRT)





tistik Insiden Respon Domain .Go.Id Periode Januari – Maret 2013 | List IP Reputation | Monitoring Malware Domain (IP Reputation) |

Web Links

- CERT
- CSIRT
- ID-CERT
- ID-SIRTII

KOMINFO

poran-insiden/ NFO

Berita Vulnerabilty Alert

Malware MSIL/PSW.FakeSkype.A, Trojan Yang Suka Skype 20 Sep 2012

Peluncuran Gov-CSIRT Kementerian Komunikasi dan Informatika 20 Sep 2012

Win32/Spatet.A Varian Baru 06 Sep 2012

Bobol Yahoo Voice, Hacker Umbar 453 Ribu Data 12 Jul 2012



Kegiatan Peluncuran GovCSIRT dan sosialisasi pembentukan Tim Penanganan Insiden (TPI) Keamanan Informasi Pemerintah

ehubungan dengan banyaknya serangan terhadap situs-situs pemerintah, maka dirasa perlu untuk segera membentuk Gov-CSIRT. Gov-CSIRT adalah Pusat Koordinasi yang bertugas menangani masalah yang terjadi di dunia *cyber*, khususnya terhadap situs resmi milik instansi pemerintahan.

Gov-CSIRT diluncurkan pada tahun 2012 yang kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi pembentukan tim penanganan insiden keamanan informasi instansi pemerintah di Jakarta. Selanjutnya telah diselenggarakan rapat dengan Forum e-Government serta sosialisasi Gov-CSIRT di Bali dan Yogyakarta yang diikuti oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Selama tahun 2012, Gov-CSIRT telah menerima beberapa laporan pengaduan terjadinya insiden keamanan informasi di beberapa instansi pemerintah antara *lain web defacement, malware, spam,* dan *unauthorized* user melalui situs *web* resmi Gov-CSIRT. Pengaduan didapat berdasarkan laporan dari ID-CERT melalui surat elektronik resmi Gov-CSIRT.



Contact Center Penanganan Insiden di Dunia

Maya Email

il : info@govcsirt.kominfo.go.id

Telepon/Fax : 021-3845786

Contact Center Konsultasi Hukum UU ITE Email : anto013@kominfo.go.id Telepon/Fax : 021-3441491 Ext: 3037

Keterangan Ahli UU ITE,

PPNS UU ITE, Penanganan Insiden dan Konsultasi Hukum

KETERANGAN AHLI UU ITE

Dengan maraknya kejahatan melalui sistem elektronik, Ditjen Aplikasi Informatika mendapat tugas baru, yakni menyiapkan pejabat dan staf untuk memberikan Keterangan Ahli di bidang UU ITE, baik di tingkat penyidikan maupun di tingkat persidangan di pengadilan.

Ahli UU ITE Kementerian Kominfo telah memberikan keterangan terkait kasus-kasus seperti penyalahgunaan nama domain, peretasan situs web, pembajakan akun Facebook, penipuan kartu kredit, pencurian pulsa, penipuan online, pornografi anak, penggunaan kartu kredit tanpa izin, situs web yang mengandung pornografi, penghinaan dan pencemaran nama baik melalui Twitter, penghinaan dan pencemaran nama baik melalui SMS, dan sebagainya.



Selain memberikan layanan keterangan ahli, Ditjen Aplikasi Informatika juga memberikan bantuan forensik dan bimbingan teknis materi Penyidikan Kejahatan *Cyber* bagi Aparat Penegak Hukum.



PPNS Kominfo memberikan Keterangan Ahli di Pengadilan

PPNS UU ITE

Pasal 43 UU ITE memberikan kewenangan khusus bagi Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan pemerintah yang lingkup dan tanggungjawabnya di bidang teknologi informasi dan transaksi elektronik untuk melakukan penyidikan tindak pidana UU ITE. Dari sinilah lahir Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) UU ITE di lingkungan Kementerian Kominfo. Hingga saat ini sekitar 40 calon PPNS telah dididik dan dilatih. Sejumlah 12 PPNS memiliki kewenangan untuk melakukan penegakan hukum UU ITE. Para PPNS tersebut telah diberi pembekalan materi tentang *Computer Forensi*c dan *Digital Evidence* terkait penyidikan UU ITE.

PENANGANAN INSIDEN

Ditjen Aplikasi Informatika memiliki *Contact Center* untuk pelaporan insiden di dunia maya yang bertugas menampung pengaduan adanya *computer abuse* yang terjadi pada instansi pemerintah.

Sampai dengan akhir tahun 2012, Ditjen Aplikasi Informatika telah menerima pengaduan sebanyak 508 kasus. Yang sudah ditindaklanjuti sebanyak 465 kasus. Yang masih dalam proses koordinasi dengan *Computer Emergency Response Team* (CERT) terkait sebanyak 43 Kasus.

Dari hasil pemantauan Indonesia Security Incident Response Team On Internet Infrastructure / Coordination Center (Id-SIRTII/CC) menunjukkan bahwa pada tahun 2012 total serangan siber adalah 39 juta serangan, dimana puncak serangan terjadi pada 21 Maret 2012, yaitu sebesar 10,7 juta serangan. Rata-rata serangan perhari selama periode Januari – Desember 2012 adalah 116 ribu serangan. Serangan didominasi oleh jenis serangan *severity high* (sangat berbahaya). Puncak serangan ini terjadi pada tanggal 21 Maret 2012.

Sumber Data: Id-SIRTII/CC

KONSULTASI HUKUM UU ITE

Selain memberikan Keterangan Ahli terkait UU ITE, Ditjen Aplikasi Informatika juga memberikan konsultasi hukum kepada berbagai kalangan terkait regulasi bidang Aplikasi Informatika.

Pada tahun 2012, Ditjen Aplikasi Informatika memberikan konsultasi hukum sebanyak 44 kali kepada berbagai pemangku kepentingan (stake holders), antara lain kepada kantor pengacara (law firm), mahasiswa pasca sarjana, instansi pemerintah daerah, kepolisian, dan kejaksaan.

PUSAT DATA





itjen Aplikasi Informatika telah membangun Pusat Data yang terletak di Kementerian Kominfo yang digunakan untuk mengelola dan memonitor Jaringan Pemerintah melalui Network Operation Center (NOC).

Pusat Data ini menjadi simpul bagi pengelolaan sistem jaringan teknologi informasi, dengan bandwidth 20 Mbps dan Lokal 1 Gbps terhubung ke Pusat Data Duren Tiga dan Disaster Recovery Center Badan Pengusahaan Batam.

Pusat Data yang telah dibangun oleh Ditjen Aplikasi Informatika ini memiliki fasilitas:

Rak: 12 buah

Server : 7 server IBM X-series (@48GB RAM) 7 Xserve

Storage :>40 TB

Link Internet : 20 Mbps, link Lokal: 1 Gbps

Pemerintah Daerah yang telah memanfaatkan fasilitas *hosting* diantaranya adalah Unit Percepatan Pembangunan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat (UP4B), Provinsi NTB, Kabupaten Bangli, Kabupaten Dairi, Kabupaten Demak, Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Kudus, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Lahat, Kabupaten Lombok Timur, Kota Malang, Kabupaten Maros, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Siak, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Pasaman, Kota Bitung, dan Provinsi Jambi.

Pusat Data BP Batam

Pembangunan Pusat Data BP Batam dimulai sejak awal tahun 2008 s.d 2010 hasil kerjasama Ditjen Aplikasi Informatika dengan Badan Pengusahaan Batam.

Fasilitas ini telah dimanfaatkan oleh 20 instansi pemerintah dan lima perusahaan swasta.

Banyak industri di Batam yang berafiliasi dengan perusahaan asing di luar negeri sangat memerlukan adanya Pusat Data yang dapat digunakan sebagai *Disaster Recovery Centre* (DRC).

Fasilitas Pusat Data:

- Network Operating Centre
- Security Operating Centre
- Loading Dock ± 2.500 Kg
- Pintu Baja dengan kontrol akses RFID
- · Raised Floor
- Material dinding tahan api
- Precision Cooling Unit dalam 2 zona terpisah
- Monitoring CCTV dan Security Camera
- Sensor pendeteksi kebocoran gas, asap dan api



Layanan Pusat Data:

- Server Co-location
- Layanan penyimpanan server milik customer di Pusat Data
- Mirroring Services
- Layanan redudancy sistem aplikasi dengan updating real-time yang disimpan di Pusat Data.
- Cloud Computing
- Penyedia layanan di Pusat Data meliputi sistem aplikasi, platform, dan infrastruktur sesuai kebutuhan customer yang diakses melalui internet
- Web Hosting
- Penyediaan server untuk penyimpanan website customer
- Storage on Demand
- Penyediaan server dengan kapasitas sesuai kebutuhan
- Virtual Private Server
- Penyediaan server yang digunakan oleh beberapa customer
- Dedicated Server
- Penyediaan server khusus untuk digunakan oleh customer

Sumber data: BP Batam

Pengelolaan



Nama Domain Indonesia (.id)

nama domain adalah nama unik yang berfungsi sebagai alamat spesifik untuk menunjukkan alamat server komputer yang terhubung ke Internet. Nama domain merupakan alamat situs web penyelenggara negara, orang, badan usaha, dan/atau masyarakat yang dibuat untuk berbagi informasi dengan berbagai macam tujuan.

Nama domain terdiri dari *generic Top Level Domain* (gTLD) dan *country-code Top Level Domain* (ccTLD). gTLD adalah domain internasional yang dapat digunakan oleh pengguna internet di seluruh dunia, seperti .com, .net, .org, .info, .travel, dan sejenisnya. ccTLD atau di Indonesia dikenal dengan Domain Tingkat Tinggi (DTT) merupakan nama domain negara yang kebijakannya diatur oleh negara yang bersangkutan.

Sesuai ISO 3166-1 tentang singkatan dua huruf nama negara, Domain Tingkat Tinggi Indonesia (DTT-ID) menggunakan domain "id", kemudian diturunkan lagi menjadi beberapa Domain Tingkat Dua yang dapat digunakan oleh masyarakat pengguna internet Indonesia (DTD-ID).

Di Indonesia terdapat 10 DTD-ID seperti tabel berikut:

NO	Nama Domain Tingkat Dua	Peruntukan	Jumlah	Prosentase
1	.co.id	komersial, badan usaha dan sejenisnya	41.226	40,4%
2	.web.id	pribadi atau komunitas	39.935	39,1%
3	.sch.id	sekolah	8.997	8,8%
4	.or.id	organisasi/yayasan/perkumpulan/komunitas	4.713	4,6%
5	.go.id	institusi pemerintah dan sejenisnya	2.965	2,9%
6	.ac.id	sekolah tinggi, universitas, perguruan tinggi, dan sejenisnya	2.640	2,6%
7	.net.id	penyedia jasa telekomunikasi yang berlisensi	339	0,3%
8	.mil.id	instansi militer	213	0,2%
9	.biz.id	usaha mikro kecil dan menengah	217	0,2%
10	.my.id	pengguna pribadi	881	0,9%
		Total	102.126	100,0%

Untuk lembaga pemerintah, nama domain yang digunakan mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri Kominfo No 28 tahun 2006 tentang Penggunaan Nama Domain go.id Untuk Situs Web Resmi Pemerintahan Pusat dan Daerah.

Sampai dengan Desember 2012, tercatat jumlah nama domain di Indonesia mencapai 343.319 domain dimana hanya 30% diantaranya adalah .id. Berbagai upaya perlu dilakukan agar jumlah domain .id di Indonesia terus bertambah, antara lain dengan memperluas pembuatan dan penggunaan DTD-ID oleh masyarakat.

Forum Nama Domain Indonesia

Pengelolaan nama domain di Indonesia saat ini dikelola oleh PANDI (Pengelola Nama Domain Internet Indonesia) yang dibentuk pada tahun 2006 di Jakarta.

Berdasarkan UU ITE Pasal 24 ayat (1), Pengelola Nama Domain adalah Pemerintah dan/atau masyarakat. Sejalan dengan hal ini maka pengelolaan nama domain Indonesia harus dikelola oleh suatu manajemen dan pelayanan teknis yang handal dengan melibatkan peran serta masyarakat dan pemerintah.

Pada 3 Oktober 2012, Menteri Komunikasi dan Informatika telah membentuk Forum Nama Domain Indonesia yang beranggotakan wakil pemerintah, PANDI, APJII, KADIN, MASTEL, FTII, BPPT, UI dan ITB.

Tugas Forum Nama Domain Indonesia meliputi:

- Merumuskan kebijakan pengelolaan nama domain Indonesia (.id);
- Memfasilitasi hubungan kerja sama dengan lembaga atau instansi yang terkait dengan pengelolaan nama domain Indonesia (.id);
- Mengawasi pengelolaan nama domain Indonesia (.id).

Forum Nama Domain Indonesia dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan pengelolaan nama domain Indonesia dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan nama domain Indonesia (.id).

Untuk menerima masukan publik tentang pengelolaan nama domain Indonesia (.id), PANDI secara berkala menyelenggarakan Diskusi Umum Terbuka yang dapat diikuti oleh seluruh masyarakat. Sebelum diskusi, usulan yang masuk disampaikan di milis Dot-id selama minimal satu bulan. Usulan yang sudah dibahas selama satu bulan itu kemudian disampaikan kepada publik pada Diskusi Umum Terbuka.

Apabila masyarakat yang hadir pada Diskusi Umum Terbuka menyetujui usulan yang diajukan, PANDI akan menyampaikan usulan tersebut kepada Forum Nama Domain Indonesia. Salah satu keputusan Diskusi Umum Terbuka yang kemudian disahkan oleh Forum Nama Domain Indonesia adalah pembuatan domain baru "desa.id" yang diajukan oleh Gerakan Desa Membangun (GDM) dan Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (RPDN).

KERJASAMA INTERNASIONAL

Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika (Ditjen Aptika) berperan aktif dalam berbagai kegiatan fora internasional sebagai salah satu langkah yang diperlukan guna merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang aplikasi informatika. Keikutsertaan dalam forum bilateral, regional, maupun multilateral diantaranya adalah:

1. Kerja sama bilateral antara lain dengan Singapura, Korea Selatan dan Jepang

Ditjen Aplikasi Informatika melakukan kerjasama di bidang TIK mengenai keamanan informasi dengan Singapura yang dibentuk dalam GovCERT (Indonesia Government Computer Emergency Response Team). Kerjasama dengan Korea Selatan diwujudkan dalam bentuk antara lain: beasiswa, pelatihan, pembangunan *Internet Access Center* di Jakarta dan secara khusus melalui program Badan Litbang SDM Kemkominfo membangun Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) di Bekasi.

Kerjasama dengan Jepang meliputi pembangunan sistem e-learning di 500 sekolah di provinsi DIY, dan berbagai program pembangunan kapasitas SDM antara lain penyelenggaraan Seminar Nasional Cybernotary di Bandung dan Joint Seminar antara Kemkominfo dan Center of the International Cooperation for Computerization (CICC) Jepang, dengan tema "Introduction to IT Utilization for Society Building with Safety Value" di Jakarta. Salah satu pembahasan yang dikemukakan dalam Joint Seminar antara Kemkominfo dengan CICC Jepang adalah pemanfaatan Government Service Bus (GSB) dan PNSBox sebagai media pertukaran data informasi dalam penanggulangan bencana.

Seminar IT Utilization for Society Building with Safety Value, Hotel Borobudur Jakarta, 14 Februari 2012, bekerjasama dengan Centre of the International Competition for Computerzation



2. Kerja sama regional dalam Association of South East Asian Nation (ASEAN), Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)

Ditjen Aplikasi Informatika turut aktif dalam ASEAN pada ASEAN Telecommunications and Information Technology Ministers Meeting (TELMIN) yang mengkoordinasikan Telecommunications and Information Technology Senior Officials Meeting (TELSOM), Telecommunications and Information Technology Regulators Council (ATRC), dan ASEAN Coordinating Committee on Services (ACCS) yang merupakan sebuah badan ASEAN yang berada di bawah Senior Official Meeting (SEOM) yang bertugas untuk mengkoordinasikan perundingan-perundingan dalam rangka liberalisasi perdagangan jasa bidang Computer and Related Services (CRS).

Ditjen Aplikasi Informatika turut serta dalam APEC terutama pada forum *Electronic Commerce Steering Group* (ECSG) yang

berada di bawah koordinasi Committee on Trade and Investment (CTI) dan APEC Telecommunications and Information yang berada di bawah koordinasi Senior Officials Meeting Steering Committee on Economic and Technical Cooperation.

3. Kerja sama multilateral dalam United Nation-International Telecommunication Union (UN-ITU) dan Internet Governance Forum (IGF)

Kementerian Kominfo bekerjasama dengan UN-ITU menyelenggarakan Asia-Pacific Regional Mock Court Exercise on Fighting Cybercrime di Jakarta yang merupakan simulasi peradilan kejahatan siber.

Acara dihadiri oleh lebih dari 200 peserta, diantaranya 25 peserta dari negara-negara di Asia-Pasifik.



Dr. Marcko Gerke dari ITU memberikan kesaksian dalam peradilan semu kejahatan siber



Mahasiswa FH UNPAD Bandung mensimulasikan proses peradilan siber

Pada sidang IGF ke-7 di Baku, Azerbaijan, Indonesia ditetapkan menjadi tuan rumah penyelenggaraan IGF ke-8 pada bulan Oktober 2013 di Bali.



Seminar Cyber Notary di Bandung, 17 Maret 2012, bekerjasama dengan Fakultas Hukum Universitas Padjajaran



PEMBANGUNAN KAPASITAS SDM BIDANG APLIKASI INFORMATIKA

Pengembangan SDM bidang aplikasi informatika dilaksanakan melalui program bimbingan teknis, sosialisasi dan penyusunan SKKNI di bidang aplikasi informatika.

Bimbingan Teknis/Sosialisasi UU ITE

Kegiatan ini ditujukan bagi kalangan penegak hukum, praktisi hukum, pemerintah (pusat dan daerah), akademisi, pelaku bisnis, notaris, penyelenggara informasi dan transaksi elektronik serta masyarakat.

Bimtek/Sosialisasi UU ITE bertujuan:

- Menyampaikan cakupan materi dan pengaturan UU ITE, khususnya ketentuan pidana
- Menciptakan kesamaan pemahaman bagi aparat penegak hukum dalam implementasi UU ITE
- Menjaring usul dan saran masyarakat untuk penyusunan peraturan pemerintah yang diamanatkan dalam UU ITE.



Sampai dengan akhir tahun 2012, kegiatan ini telah dilaksanakan di 37 kota besar di Indonesia dengan mengundang narasumber dari praktisi TI, praktisi hukum, penegak hukum (polisi, jaksa, hakim, pengacara), pemerintah (pusat dan daerah) dan akademisi.



Dirjen APTIKA, Ashwin Sasongko menyampaikan sambutan pada Sosialisasi PP PSTE di Jakarta

Ketua Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL), Setyanto P. Santosa memberikan pendapat pada Sosialisasi PP PSTE di Jakarta

Bimbingan Teknis/Sosialisasi PP PSTE

Segera setelah PP No 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PSTE) disahkan, maka Ditjen Aplikasi Informatika pun mulai menyelenggarakan bimtek/sosialisasinya. PP PSTE telah disosialisasikan di Hotel Ritz Carlton Jakarta dengan mengundang seluruh pemangku kepentingan penyelenggaraan sistem transaksi elektronik.

PP PSTE juga disosialisasikan pada Forum e-Government Nasional di Hotel Sahid Jakarta dan acara talk!hukumonline discussion oleh Hukum Online.com di Jakarta dan Jawa Barat.

Klasifikasi peserta Bimtek/Sosialisasi PP PSTE sama dengan peserta Bimtek/Sosialisasi UU ITE.

Bimbingan Teknis Pemanfaatan Aplikasi e-Business

Di tahun 2012, Ditjen Aplikasi Informatika juga menyelenggarakan Bimbingan Teknis pemanfaatan Aplikasi e-Business untuk 222 UMKM di tujuh lokasi. Sebagai hasil kegiatan ini, seluruh UMKM peserta Bimtek telah memiliki e-mail dan sebanyak 188 UMKM telah memiliki blog.



Sesditjen APTIKA, Djoko Agung H pada acara talk!hukumonline discussion di Jakarta.



Bimtek Aplikasi e-Business di Malang

Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan bimbingan teknis bidang e-business kepada masyarakat di berbagai daerah sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan pemanfaatan TIK dikalangan pelaku usaha UMKM di Indonesia dengan harapan akhir pelaku UMKM memiliki kemampuan bersaing dengan pelaku usaha besar lainnya serta mampu meningkatkan kemajuan usaha mereka melalui pemanfaatan TIK.

Sasaran dari kegiatan ini adalah:

- Meningkatnya literasi dan pemanfaatan TIK oleh masyarakat khususnya para pelaku UMKM
- Memberikan wawasan serta panduan teknis kepada para pelaku UMKM mengenai tahapan awal untuk memasuki dunia e- business dengan menggunakan media internet
- Memajukan usaha para pelaku UMKM di Indonesia melalui pemanfaatan TIK



Contoh blog milik UMKM peserta Bimtek Pemanfaatan Aplikasi e-Business

Bimbingan Teknis Keamanan Informasi

Bimbingan Teknis Keamanan Informasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya keamanan informasi dalam menjaga kelancaran layanan publik, serta untuk mengevaluasi tingkat kesiapan pengamanan informasi di instansi pemerintah. Dalam kegiatan ini peserta dikenalkan dengan Aplikasi Indeks Keamanan Informasi (KAMI).



Bimtek Keamanan Informasi di Bandung dan Makassar

Evaluasi dilakukan terhadap berbagai area yang menjadi target penerapan keamanan informasi dengan ruang lingkup pembahasan yang juga memenuhi semua aspek keamanan yang didefinisikan oleh standar SNI ISO/IEC 27001:2009.

Peserta kegiatan adalah perwakilan dari aparat pemerintahan baik tingkat pusat maupun daerah serta aparat penegak hukum dan akademisi.

Bimbingan Teknis Open Source Software

Ditjen Aplikasi Informatika bersama komunitas *open source* di Indonesia terus menggalakkan penggunaan piranti lunak legal khususnya *Free Open Source Software* (FOSS), antara lain dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan baik berupa bimbingan teknis maupun sosialisasi FOSS di instansi pemerintah. Dengan semakin meningkatnya daya guna atas piranti lunak oleh instansi pemerintah, diharapkan produk-produk piranti lunak lokal berbasis *open source* agar tumbuh dan berkembang serta dapat digunakan dalam layanan publik.

Tabel berikut menunjukan lokasi pelaksanaan bimbingan teknis piranti lunak berbasis *open source* di tahun 2012:

source ditanun 2012:					
NO	Lokasi	Tanggal	Jumlah Peserta		
1	Malang	21-23 Februari 2012	70		
2	Kupang	20-21 Maret 2012	45		
3	Banjarmasin	14-15 Mei 2012	70		
4	Pekanbaru	11-13 Juni 2012	30		
5	Jakarta	4 Juli 2012	50		
6	Jakarta	08 Juni 2012	20		
7	Palangkaraya	16-17 Juli 2012	40		
8	Samarinda	13-14 September 2012	30		
9	Kepulauan Riau	19 September 2012	60		
10	Merangin Jambi	9-10 Oktober 2012	60		
11	Jambi	23 Oktober 2012	50		
12	Banjarbaru	1-5 November 2012	40		
13	Jakarta	36 November 2012	30		
14	Kebumen	30 November 2012	13		
15	Cilegon	11 Desember 2012	100		
16	Berau	19 Desember 2012	65		
	Jumlah 773 orang				



Ditjen Aplikasi Informatika menyelenggarakan bimbingan teknis untuk memperkenalkan aplikasi *egovernment* kepada instansi pemerintah baik pusat maupun daerah di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan simulasi dalam kelas dimana masing-masing peserta mendapatkan peran agar bisa mencoba aplikasi secara langsung. Diharapkan peserta dapat mengoperasikan peserta dapat mengoperasikan





Bimbingan Teknis dan Sertifikasi GCIO

Bimtek dan Sertifikasi *Government Chief Information Officer* (GCIO) bertujuan memberikan kompetensi dasar kepada aparat pemerintah yang tugasnya berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi. Bimtek ini telah diselenggarakan oleh Kementerian Kominfo sejak tahun 2008 untuk mengisi

kesenjangan kompetensi GCIO pada pejabat atau calon pejabat yang menangani tata kelola teknologi informasi yang belum mendapat kesempatan untuk mengikuti Program Beasiswa S-2 CIO dari Kementerian Kominfo di 5 (lima) perguruan tinggi yaitu Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Indonesia (UI), dan Universitas Negeri Padang (UNP).











Materi yang disampaikan dalam Bimtek ini adalah:

- Proses Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Organisasi
- Perencanaan dan Pengelolaan Investasi TI
- Perencanaan dan Penyusunan Strategi Sumber Daya Informasi dan Teknologi Informasi
- Enterprise Architecture, Penilaian Kinerja dan Manajemen TI
- Pembangunan dan Pengembangan e-Government, e-Business dan e-Commerce
- Manajemen Proyek dan Pengadaan
- Keamanan dan Penjaminan Informasi
- Manajemen Perubahan

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Kementerian Kominfo telah menyusun SKKNI untuk 14 profesi berikut:

- Operator Komputer
- Programmer Komputer
- · Computer Technical Support
- Jaringan Komputer dan Administrator Sistem
- · Jasa Multimedia
- Kehumasan
- Teknisi Telekomunikasi Satelit
- Desain Grafis
- Manajemen Layanan Teknologi Informasi
- Teknisi (Instalasi) Fiber Optik
- IT Security (menunggu pengesahan dari Menakertrans)
- Periklanan (menunggu pengesahan dari Menakertrans)
- Auditor TI (menunggu pengesahan dari Menakertrans)
- Animasi (menunggu pengesahan dari Menakertrans)



MITRA KERJA

Dalam meningkatkan kerjasama dan kemitraan nasional dan internasional dalam pendayagunaan aplikasi informatika telah dijalin kerjasama dengan mitra kerja sebagai berikut:

NO	NAMA	KONTAK	SITUS WEB
1.	Dewan Teknologi Informasi Komunikasi Nasional (DETIKNAS)	Kementerian Komunikasi dan Informatika Gedung Utama Lt. 7 Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta 10110 Phone: (021)3454477 Email: info@detiknas.org	www.detiknas.org
2.	Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI)	Email : pengaduan@brti.or.id. Faksimil:021-3155070;021-3155070 SMS Centre : + 62 81589 30000 Telepon : 021 315 49 71	www.brti.or.id
3.	Federasi Teknologi Informasi Indonesia (FTII)	Rasuna Office Park Tower III 4th Floor Unit YO 06 Komplek Rasuna Epicentrum, JI.HR Rasuna Said Kuningan Jakarta 12960 Tel. +6221 83792393 Fax. +6221 83792394 Email: ftii.info@gmail.com	www.ftii.or.id
4.	Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	Gedung Sekretariat Mastel Jalan Tambak Raya No. 61, Menteng Jakarta Pusat 10320 Phone: 021-31908806, 021-31908812 Fax 021-31908812 Email: info@mastel.or.id	www.mastel.or.id
5.	Masyarakat Industri Kreatif Teknologi Informasi (MIKTI)	Masyarakat Industri Kreatif Teknologi Informasi (MIKTI)Phone: 0217667054	www.mikti.org
6.	Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII)	Cyber Building, 11th Floor,Jl. Kuningan Barat No. 8,Jakarta Selatan 12710,Indonesia DKI Jakarta Fax.(021) 52960635 Telp.(021) 52960634	www.apjii.or.id
7.	Asosiasi Telekomunikasi Selular Indonesia (ATSI)	Phone: 62-21-524 0811 Fax: 62-21-529 06112	www.atsi.org/atsi/default.asp
8.	Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia (APKOMINDO)	Glodok Plaza Complex No. A-21-23 – 2nd Floor,Jl. Pinangsia Raya No. 1,Jakarta Barat 11110,Indonesia DKI Jakarta Telp.(021) 62302935, (021) 62302936 Fax.(021) 62302879 apkomindo@indo.net.id, info@apkomindo.or.id	www.apkomindo.or.id
9.	Indonesian Mobile and Online Content Provider Association (IMOCA)	Wisma Nugra Santana Ground Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8Jakarta Pusat Telp: 021-5703838 Fax: 021-5706824	imoca.or.id
10.	Asosiasi Warnet Indonesia (AWARI)	Jl. Hang Lekir Raya No. 2, Kebayoran Baru Jakarta Selatam DKI Jakarta 12120	www.awari.or.id

11.	Asosiasi Pengusaha Warnet Komunitas Telematika (APWKOMITEL)	Golden Plaza Complex Block A No. 37-39, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan 12420, Indonesia DKI Jakarta Telp. (021) 75900091, (021) 75900093, (021) 75900093 Fax. (021) 7507545	www.apwkomitel.org
12.	Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM)	Jalan Telekomunikasi No.1 Terusan Buah Batu Bandung, 40257, Indonesia. Phone: +6282129000091 +6222-72222991 +6222-70632999 Fax: +6222-5224138 Website: www.aptikom.or.id E-mail: aptikompusat@yahoo.co.id, info@aptikom.or.id	www.aptikom.or.id
13.	Asosiasi Piranti Lunak Telematika Indonesia (ASPILUKI)	Kompl Taman Gandaria Valley Estate BI A/7, Kramat Pela, Kebayoran Baru Kota: Jakarta Kode Pos: 12130 Phone: 021 72792202 - 021 72792203 Fax: 021 72792203 Email: aspiluki@indo.net.id	www.aspiluki.or.id
14.	Asosiasi Konsultan Hukum Indonesia (AKHI) (Association of Indonesian Law Consultant	Jl. Gandaria Tengah III No. 8, Kebayoran Baru,Jakarta Selatan 12130,Indonesia DKI Jakarta Fax.(021) 7244579 Telp.(021) 7202516	
15.	Asosiasi Industri Animasi dan Konten Indonesia (AINAKI)	Graha Handaya Unit Q Jl. Raya Pejuangan No. 12A, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 Indonesia Email: ainaki@ainaki.or.id Tel / Fax: +6221 53661180 Facebook: ainaki nasional	www.ainaki.or.id
16.	Kamar Dagang dan Industri (Kadin)	Indonesian Chamber of Commerce and Industry Menara Kadin Indonesia Lt. 29 Jalan HR Rasuna Said X-5 kav 2-3, Jakarta 12950 - Indonesia Telepon : [62-21]-5274484 (hunting) Fax : [62-21] 5274331 - 5274332 Email: sekretariat@kadin-indonesia.or.id atau kadin@kadin-indonesia.or.id	www.kadin-indonesia.or.id
17.	Asosiasi Open Source Indonesia (AOSI)	Jl. Buncit Persada No.1 Jakarta Selatan Indonesia Telp: 62 21 7972204 Fax: 62 21 7945013 Email: helpdeskpusat@aosi.or.id	www.aosi.or.id
18.	Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI)	Gedung Arthaloka lantai 11 – Jalan Jendral Sudirman no 2 Jakarta Pusat – Indonesia Telepon: +62 21 5793 9151 (hunting) Fax +62 21 5793 9152	www.pandi.or.id
19.	Asosiasi Industri Web Indonesia (AIWI)	Grand Wijaya Center Blok F No.85 Kebayoran Baru, Jakarta, Indonesia	aiwi.or.id/profil

		Hotline: +6221-4555 6188 email: info@aiwi.or.id tel:+6221-720 1140 fax:+6221-726 1913 Semolowaru Elok AJ 20 Surabaya 60119 Telp: 031 78123815 Email: imam@dhezign.com, zulsdesign@yahoo.com	
20.	Asosiasi Penyelenggara Internet Teleponi Indonesia (APITI)	Head Office Jln Tulodong Bawah A-4, Jakarta, 12110, ID Phone: +62 21 7099 0257 Fax: +62 21 526 6111 Email: contact@apiti.org Web: www.apiti.org Services NOC: hostmaster@apiti.org Interconnection: vxp@apiti.org Domicile SCBD [Sudirman Central Business District] Gedung Kontrol Jln Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia	www.apiti.or.id/Id/AboutUs.asp
21.	Relawan TIK Indonesia		www.relawan-tik.or.id
22.	IASA Indonesia - International Association of Software Architect Indonesia chapter	chapters@iasahome.org	IASA Global: www.iasahome.org IASA Indonesia: www.iasaglobal.org/iasa/indonesia. asp
23.	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Telematika	Gedung Fortuna Lt.4 Jl. Mampang Prapatan No.96 Jakarta 12790 Telp. (62-21)7987203, 7982791, 7944278	http://home.lsp-telematika.or.id/site
24.	Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI)	Menara Multimedia Lt 6 Jl. Kebon Sirih Raya No.12 Jakarta 10110 Phone: (62-21) 386 0500 ext. 402 Fax: (62-21) 386 0300 Website: www.apmi.or.id E-mail: r_pancaputra@yahoo.com	www.apmi.info
25.	Asosiasi Animasi Indonesia (ANIMA)		
26.	(Indonesian Women IT Awareness (IWITA). Organisasi Perempuan Tanggap Teknologi	Email : secretariat@iwita.or.id / iwita_jkt@yahoo.co.id	www.iwita.or.id
27.	Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Gd. Artha Graha	www.atvsi.or.id
28.	ICT Watch	Jl. Tebet Barat XE/10, Jakarta 12810 Phone: (021) 98495770 Fax: (021) 8280691 Email: info@ictwatch.com	http://ictwatch.com/id
29.	Nawala	Rasuna Office Park, Lt. 4 Unit YO-05 Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Jakarta 12960 Fax: (021) 8378 6502 Email: info@nawala.org	www.nawala.org

30.	IDKita - Kompasiana		http://idkita.com
31.	Kongres Wanita Indonesia (KOWANI)		www.kowani58.com
32.	Pramuka	Gedung Kwarnas Pramuka Jalan Medan Merdeka Timur No.6 Jakarta 10110 Telp. 021 – 3507645 Fax. 021 - 3507647 Email: kwarnas@pramuka.or.id, kwarnas@centrin.net.id	http://pramuka.or.id
33.	Pengusaha Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI)	Jl. Sawo-Perum Villa Sawo Kav 12 Blok A, Cipete - Jakarta Selatan 12150 Telp/Fax. 021 - 722 5555 Email : iwapidpp@yahoo.com	http://iwapi-pusat.org
34.	Yayasan Kita dan Buah Hati	Jl. Gudang Peluru Barat Blok V No. 526 Kebon Baru Tebet Jakarta Selatan 12830 Telp: 021 - 8370 5335 Fax: 021 - 8379 0765 Email: kitadanbuahhati@yahoo.com	www.kitadanbuahhati.com
35.	Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)	Jl. Teuku Umar No. 10 Gondangdia Menteng, Jakarta Pusat Telp: 021-319 015 56 Fax: (+62) 021-390 0833 Email: info@kpai.go.id	www.kpai.go.id